

• Massa 2

Tabel 3.6 Property Size Kelompok Ruang Rawat Jalan

Massa (2) - KELOMPOK RUANG RAWAT JALAN						
NO	NAMA RUANG	UNIT	STANDAR/ASUMSI	KAPASITAS	ANALISA	LUAS M2
1	Ruang Tunggu (Tindakan, Periksa Umum dan Gigi) + Ruang Bermain Anak Indoor	2	72 m2 keseluruhan (PT FKTP)	26 orang	(11x2.5)	27.5
2	Ruang Perawat + Penyimpanan (Rawat Jalan)	1	12 m2/ruang perawat + penyimpanan (PT FKTP)	2 orang	(3X4)	12
3	Ruang Periksa Umum	1	12 m2 (PT FKTP)	3 orang	(4x4)	16
4	Ruang Periksa Gigi	1	12.25 m2 (PT FKTP)	3 orang	(4X4)	16
5	Ruang Tindakan	1	25 m2 (PT FKTP)	4 orang	(4X4)2 + (1.5x4)	38
6	Ruang Scrub Up	1	3.6 m2 (DA 1)	3 orang	(2x2) 2	8
7	Ruang Alat & Linen (Bersih dan Kotor)	2	20 m2 (DA 2)	2 orang	(2x2) x2	8
8	Kamar Mandi (Pria dan Wanita)	2	1,40 x 0,90 (DA 2)	1 orang	(2x2) 2	8
9	Ruang Menyusui	1	asumsi	1 orang	(1.5x4)	6
10	Teras				(10.5 x 1.5)	15.75
Total Luas Ruangan						155.25
Sirkulasi						44.75
Total Luas Massa (2)						200

Sumber: Penulis, 2024

• Massa 4

Tabel 3.7 Property Size Kelompok Ruang Rawat Inap

Massa 4 - KELOMPOK RUANG RAWAT INAP						
NO	NAMA RUANG	UNIT	STANDAR/ASUMSI	KAPASITAS	ANALISA	LUAS M2
1	Kamar Rawat Inap + Kamar Mandi	5	48,75 m2/lima kamar (PT FKTP)	2 orang	(3X4) x5	60
2	Ruang Perawat + penyimpanan data	1	12 m2/ruang perawat + penyimpanan (PT FKTP)	2 orang/ruang	(4X4)	16
Total Luas Ruangan						76
Sirkulasi						50
Total Luas Massa (4)						126

Sumber: Penulis, 2024

- Massa 3

Tabel 3.8 Property Size Kelompok Ruang Penunjang – Lantai 1

Massa (3) Lantai (1) - KELOMPOK RUANG PENUNJANG						
NO	NAMA RUANG	UNIT STANDAR/ASUMSI		KAPASITAS	ANALISA	LUAS M2
1	Ruang Gudang	1	Asumsi	2 orang	(2x4)	8
2	Ruang Loading Barang	1	Asumsi	2 orang	(3x4)	12
3	Ruang Genset	1	Asumsi	2 orang	(3x4)	12
4	Parkir Motor Indoor Petugas	1	1.68/ Permotor (DA 2)	16 motor	(3.5x11)+(3x4)	50.5
5	Parkir Mobil Loading Barang	2	1.68/ Permotor (DA 2)	1 Mobil	(4.5x5)	22.5
6	Tangga	1	Asumsi		(2X4)	8
Total Luas Ruangan						113
Sirkulasi		28%				43
Total Luas Massa (3) Lantai 1						156

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 3.9 Property Size Kelompok Ruang Penunjang – Lantai 2

Massa (3) Lantai (2) - KELOMPOK RUANG PENUNJANG						
NO	NAMA RUANG	UNIT STANDAR/ASUMSI		KAPASITAS	ANALISA	LUAS M2
1	Ruang Tamu	1	Asumsi	4 orang	(3x3)	9
2	Ruang Rapat	1	Asumsi	6 orang	(3x4)	12
3	Ruang Kantor	1	Asumsi	4 orang	(3x4)	12
4	Ruang Tidur/Istirahat (Pria dan Wanita)	2	Asumsi	4 orang	(1.8x2.2)+(1.8x3)	9.36
5	Kamar Mandi (Pria dan Wanita)	2	1,40 x 0,90 (DA 2)	1 orang	(1.8x3)	5.4
6	Tangga	1	Asumsi		(3X4)	12
7	Teras	1	Asumsi			18
Total Luas Ruangan						77.76
Sirkulasi		7%				6.24
Total Luas Massa (3) Lantai 2						84

Sumber: Penulis, 2024

3.1.4 Konsep Pengujian Desain: Cek List

Evaluasi desain Klinik anak berdasarkan Petunjuk Teknis Klinik Pratama Kementerian Kesehatan RI Tahun 2014

Dampak keberhasilan penyelenggaraan klinik dinilai melalui evaluasi. Sasaran evaluasi adalah untuk mengevaluasi pencapaian kegiatan penyelenggaraan klinik. Penilaian mencakup beberapa aspek, seperti:

- 1. **Ketersediaan fasilitas pelayanan;**
- 2. **Kualitas pelayanan** (termasuk kepuasan pasien, keluasan pasien, efek samping kecelakaan atau cedera; dan
- 3. Jenis pelayanan; dan
- 4. Penganggaran.

1

Ketersediaan Fasilitas Pelayanan

2

Kualitas pelayanan

Tabel 3.10 Cek List Ruang Bangunan Rawat Jalan

Ketersediaan fasilitas pelayanan					Kualitas pelayanan		
No		Luas	Desain	Yes (Hijau)	Persyaratan	Respon	Yes (Hijau)
Ruang Bangunan Rawat Jalan							
1	Halaman Parkir	sesuai kebutuhan	9 Mobil Pengunjung 20 Motor Pengunjung 5 Mobil Petugas 13 Motor Petugas		<ul style="list-style-type: none">BersihTidak Berdebu	Menggunakan conblok	
2	Ruang Tunggu	12 m2	32.5 m2		Setiap Ruangan <ul style="list-style-type: none">Lantai; Bersih, Kuat, kedap air, rata, tidak licin, mudah dibersihkanDinding: Rata, bersih, berwarna terang dan mudah dibersihkanAtap: Bebas serangga/tikus, tidak bocor, terbuat bahan kuatLangit-langit: Tinggi 2.7 m - 3 m dari lantai	<ul style="list-style-type: none">Lantai menggunakan vynil dan karpetDinding berwarna biru mudaAtap AlderonLantai - Plafon 3 m	
3	Ruang Konsultasi	9 m2	16 m2				
4	Ruang Administrasi	9 m2	12 m2				
5	Ruang Tindakan	9 m2	16 m2				
6	Ruang Pojok Asi	3 m2	6 m2				

No		Luas	Desain	Yes (Hijau)	Persyaratan	Respon	Yes (Hijau)
7	Ruang Obat dan Bahan habis pakai	9 m2	12 m2		<ul style="list-style-type: none"> Untuk Klinik dengan pelayanan farmasi Pengaturan ruang dan peralatan diusahakan sehingga ruang cukup dan peralatan yang memadai bebas kontaminasi 	Terdapat dua ruangan yang terdiri, ruang pelayanan ambil obat dan ruang simpan obat yang terjaga.	
8	Kamar Mandi/ Wc	3 m2	4 m2		<ul style="list-style-type: none"> Letak tidak berhubungan langsung dengan ruang konsultasi & Ruang tindakan Lubang penghawaan harus berhubungan langsung dengan udara luar Kamar mandi & toilet untuk Pria, wanita & Karyawan terpisah Tersedia Pegangan (km/wc tipe difabel) 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi Km/Wc tidak dekat dengan ruang konsultasi Terdapat jendela boven Terpisahnya km/wc pengunjung di Lt1 dan Khusus Karyawan Lt 2 Closet dengan pegangan 	

Sumber: Penulis, 2024

Tabel 3.11 Cek List Ruang Bangunan Rawat Inap

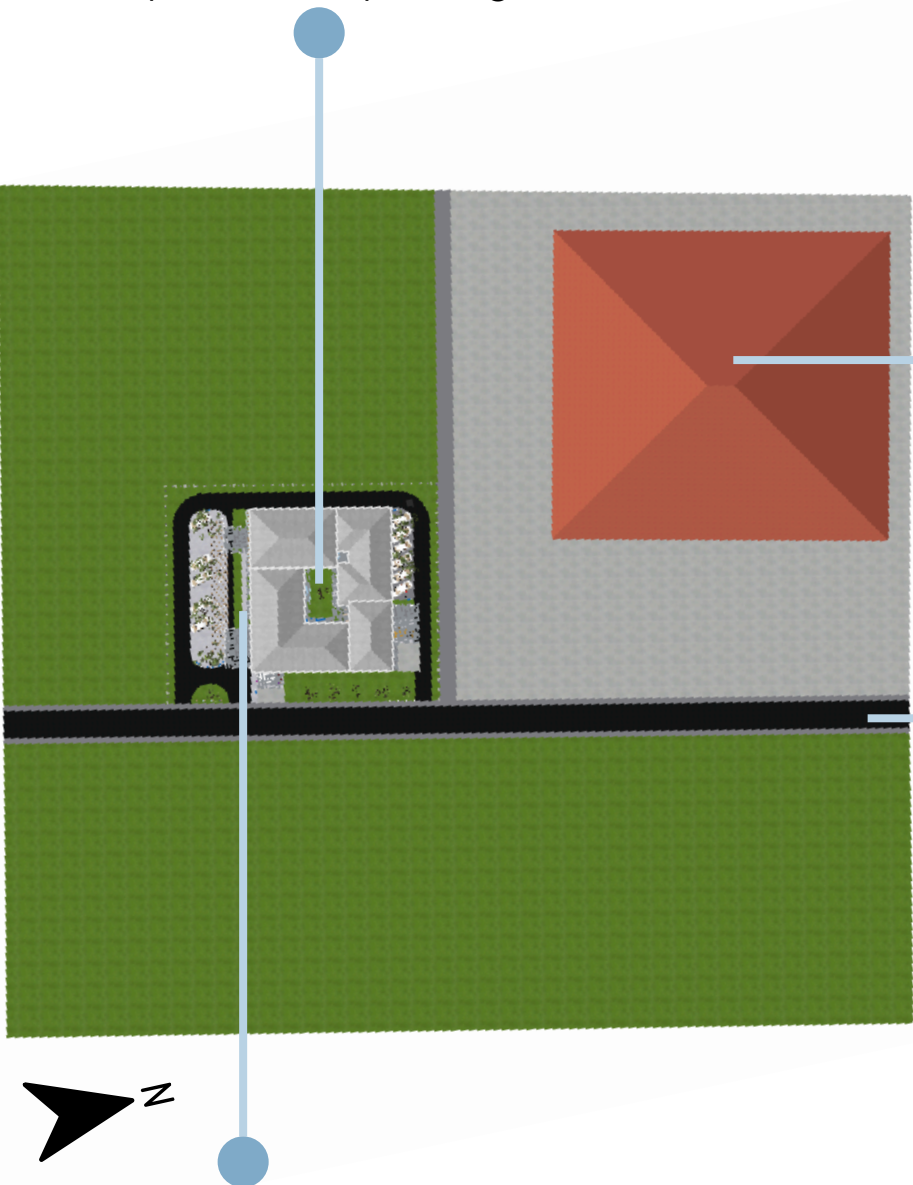
Ketersediaan fasilitas pelayanan					Kualitas pelayanan		
No		Luas	Desain	Yes (Hijau)	Persyaratan	Respon	Yes (Hijau)
Ruang Bangunan Rawat Inap							
1	Ruang Perawatan 5-10 tempat tidur	<ul style="list-style-type: none"> anak/ bayi = 2 m2 toilet = 1 Wc 	(3x4) x 5 Kamar = 60m2		<ul style="list-style-type: none"> Bebas serangga dan tikus Tidak berbau terutama H2S, NH3 Toilet tersedia pada setiap unit/ruang Khusus untuk unit rawat inap & karyawan harus tersedia Kamar mandi Letak tidak Berhubungan langsung dengan dapur, kamr operasi dan ruang Khusus lainnya Lubang penghawaan harus berhubungan dengan udara luar kamar mandi & toilet untuk pria, wanita & karyawan terpisah 	<ul style="list-style-type: none"> Disetiap kamar terdapat satu unit km/wc Massa 4 khusus rawat inap: kamar+Km/wc dan Ruang perawat Terdapat jendela aluminium dengan louver angin masuk 	
2	Ruang Laboratorium	9 m2	12 m2		<ul style="list-style-type: none"> Dinding terbuat dari porselin/keramik, setinggi 1.5 m dari lantai Lantai & meja kerja tahan terhadap bahan kimia dan getaran Dilengkapi dengan kamar mandi & Toilet Tinggi langit-langit 2.7 - 3 m dari lantai 	<ul style="list-style-type: none"> Berdekatan dengan kamar mandi di depan ruangan laboratorium Lantai - Plafon 3 m 	
3	Dapur	6 m2	Loading barang/ Drop of makanan 12 m2		<ul style="list-style-type: none"> Lantai dapur sebelum dan sesudah kegiatan dibersihkan dengan antiseptic Dilengkapi dengan sungkup / cerobong asap 	Lokasi berada di belakang bangunan supaya mudah akses dari mobil ke ruangan.	

Sumber: Penulis, 2024

3.2 Rancangan kawasan tapak (site plan)

3.2.1 Situasi

- Pada situasi tersebut terlihat terbaginya empat massa dengan taman ditengahnya yang berikut merupakan konsep *healing architecture*.



- Orientasi massa bangunan menghadap ke arah selatan bukan mengarah ke jalan utama dikarenakan dengan pertimbangan memaksimalkan aliran udara yang cenderung dari arah selatan dan menghindari cahaya matahari langsung yang masuk ke dalam bangunan dari arah barat dan timur.



- Area pertanian adalah area tapak utama, dan perkantoran terletak di sisi kiri bangunan. Selain itu, sisi-sisi lainnya merupakan sawah.

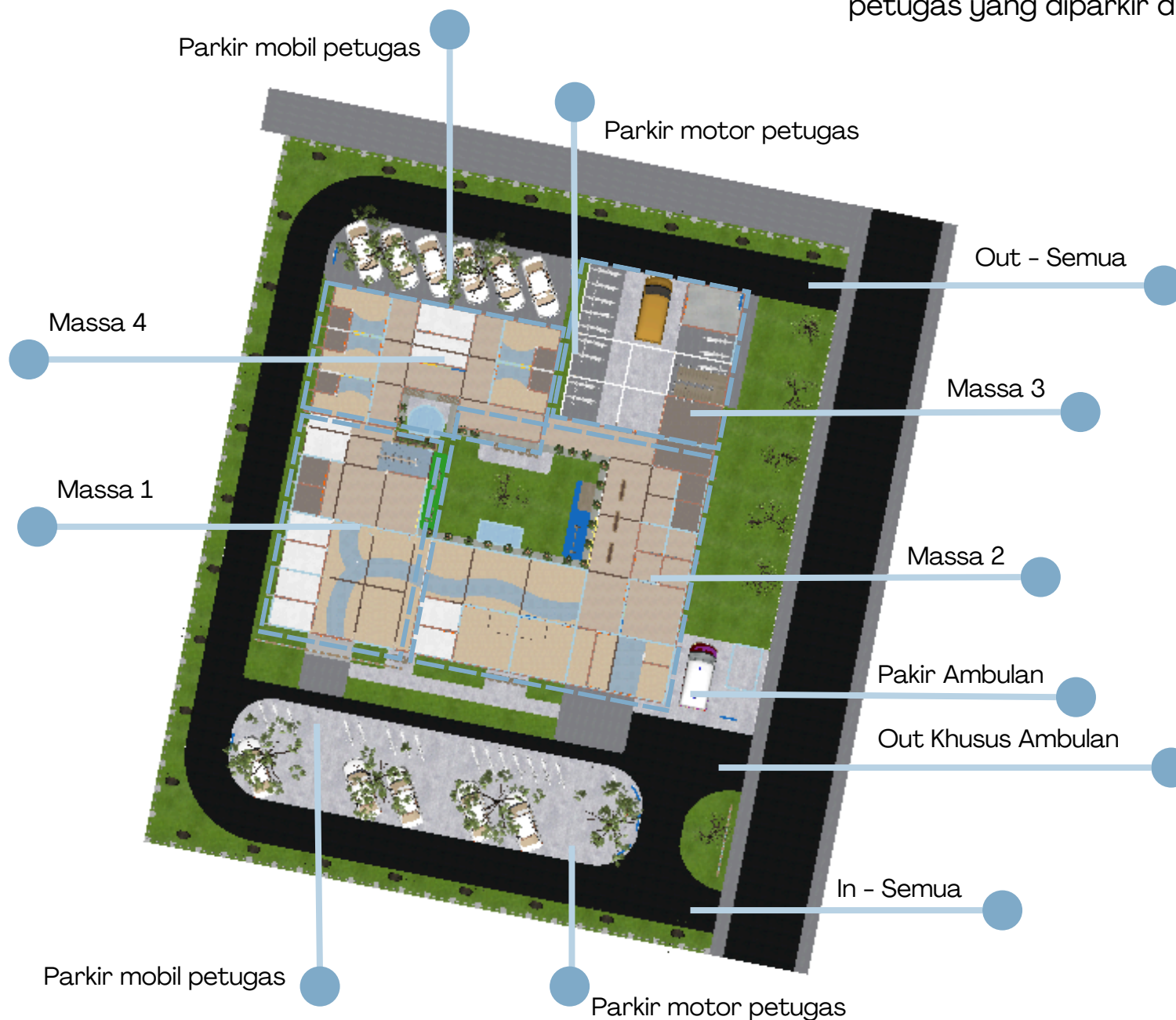


- Pada kawasan tapak merupakan jalan brantas dengan jenis jalan kolektor sekunder , lebar berukuran 7 meter. Sehingga garis sepadan bangunan 1/2 ruminja dari 7 meter adalah minimal 3.5 meter.

Gambar 3.13 Hasil Rancangan Situasi
Sumber: Pribadi, 2024

3.2.2 Site Plan

- Untuk perencanaan parkir kendaraan, ada dua kategori: yang pertama untuk pengunjung yang diparkir di depan bangunan, dan yang kedua untuk petugas yang diparkir di belakang bangunan.



- Perencanaan jalan terdiri dari dua kategori: yang pertama memiliki lebar tiga meter yang dapat dilalui oleh mobil dan motor, dan yang kedua memiliki lebar sekitar satu meter yang hanya dapat dilalui oleh motor.

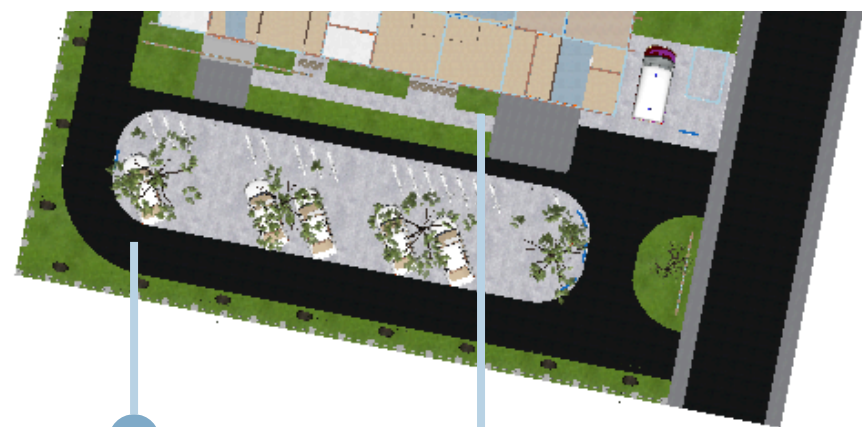
- Adanya perbedaan jalur ambulan yang berbelok lebih awal dahulu depan ruang tindakan klinik anak dan satpam sedangkan Untuk pengunjung lainnya masih lurus untuk menuju parkiran

Gambar 3.14 Hasil Rancangan Site Plan

Sumber: Pribadi, 2024

3.2.3 Lanskap

Perencanaan desain lanskap yang menggabungkan Hardspace dan Softscape. Softscape merupakan salah satu bagian penting dalam penataan ruang luar, dengan luas minimal 20 %/ 400 m2 dari luas site. Dengan persentase 424 persen, lanskap Toodlers Pediatric Clinic memenuhi standar RTH aturan bangunan dengan persentase 21 persen. Beberapa fungsi softspace adalah sebagai taman dan tanaman di sekitar bangunan.



Hardspace adalah komponen non-tanaman seperti jalan kendaraan maupun pejalan kaki dan parkir kendaraan bangunan. Jalur kendaraan terpisah dari jalur pejalan kaki dengan perbedaan material perkerasan yang menggunakan aspal untuk kendaraan dan conblock untuk pejalan kaki.



Tanaman keliling bangunan

Tanaman tengah bangunan

• **Trengguli** (*Cassia fistula*)



Kriteria Vegetasi

untuk Tanaman untuk Peneduh Jalan dan Jalur Pejalan Kaki

• **CEMARA LAUT** (*Casuarina equisetifolia*)



Kriteria Vegetasi untuk Sabuk Hijau

Kriteria pemilihan vegetasi untuk RTH ini adalah Peredam kebisingan;

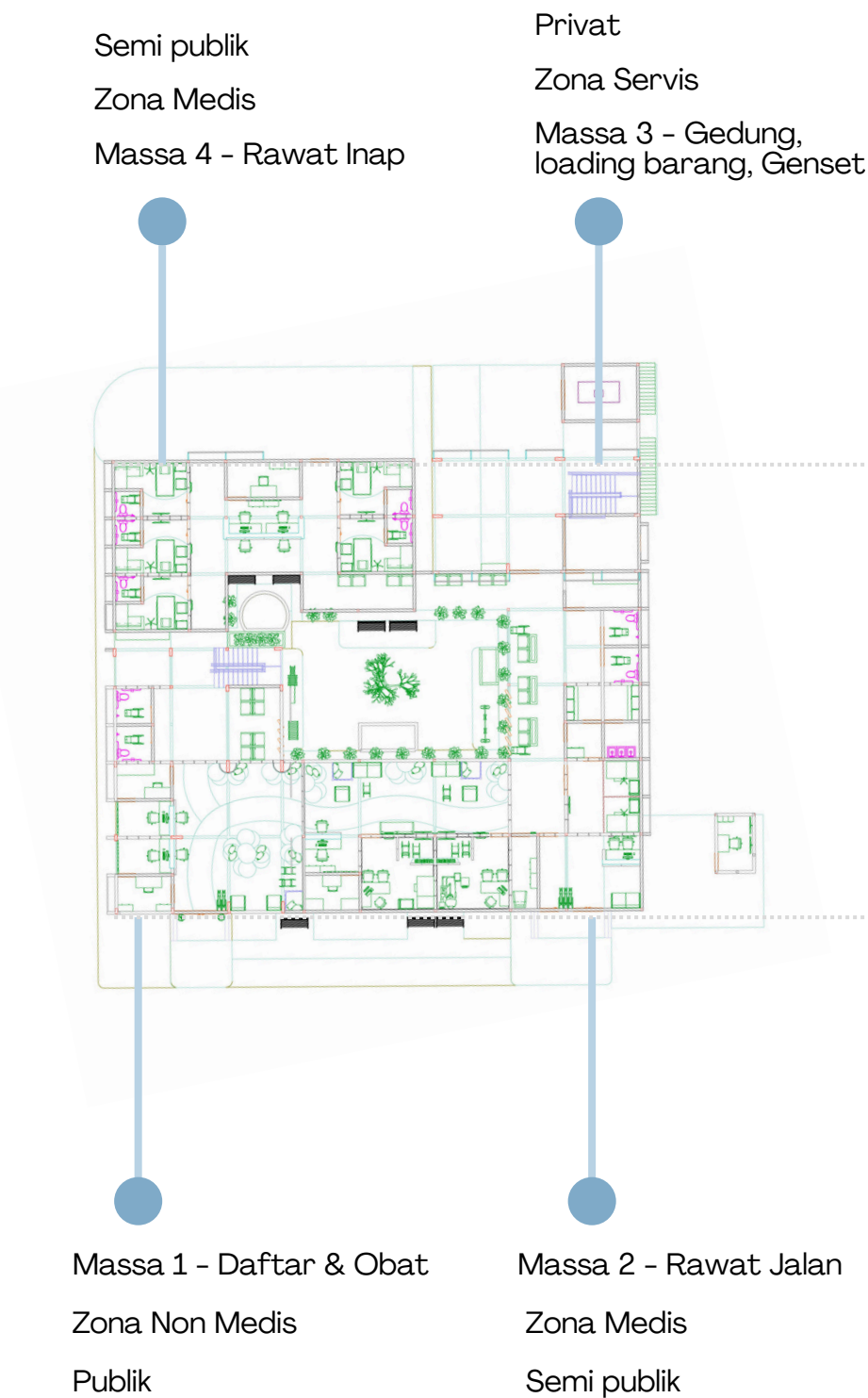
Gambar 3.15 Hasil Rancangan *Hardscape and Softscape*

Sumber: Pribadi, 2024

3.3 Rancangan bangunan (denah, tampak, Potongan)

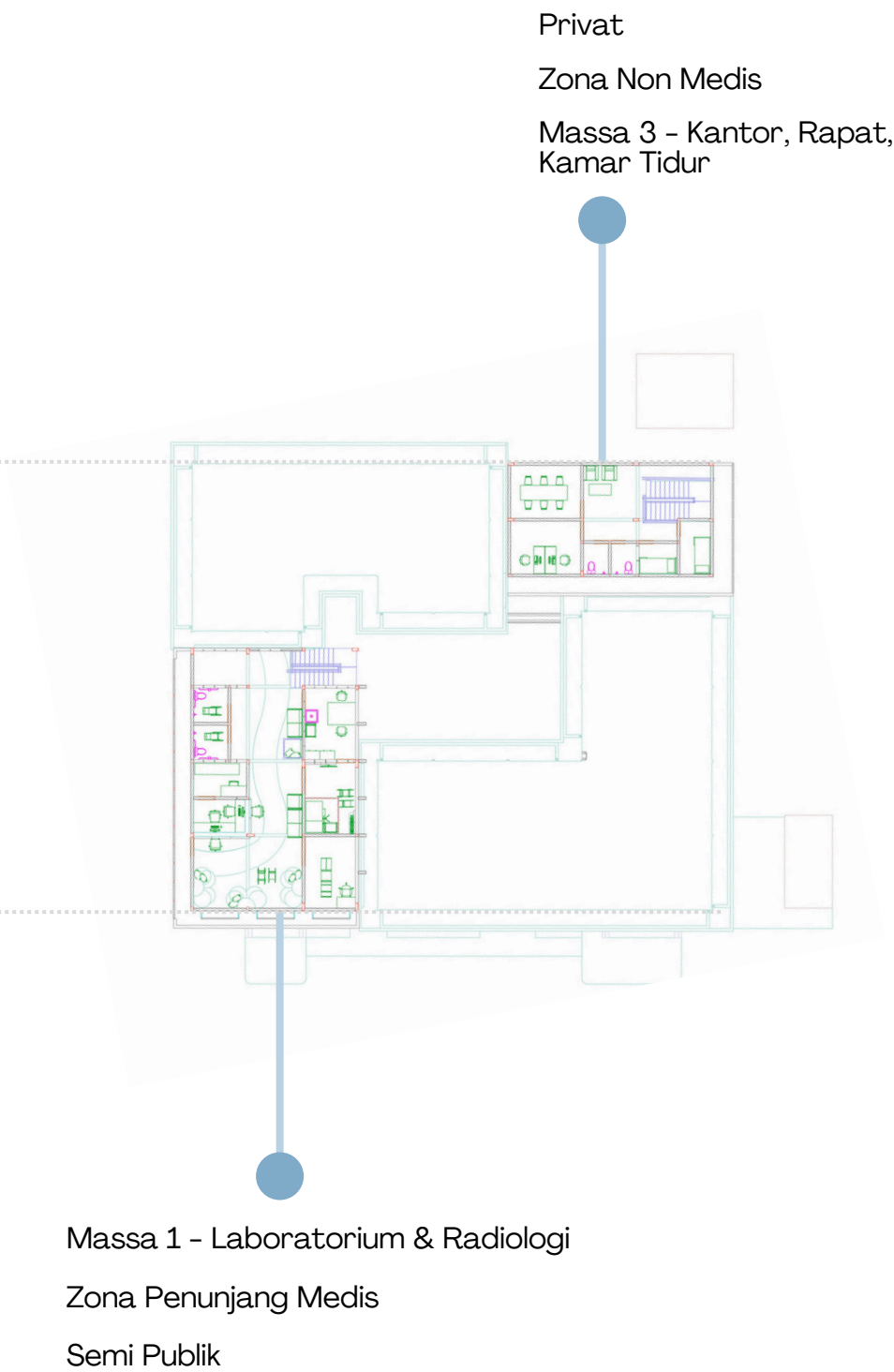
3.3.1 Denah Lantai 1 & Lantai 2

Denah lantai 1 dibagi menjadi empat (4) massa,
Sebagai berikut.



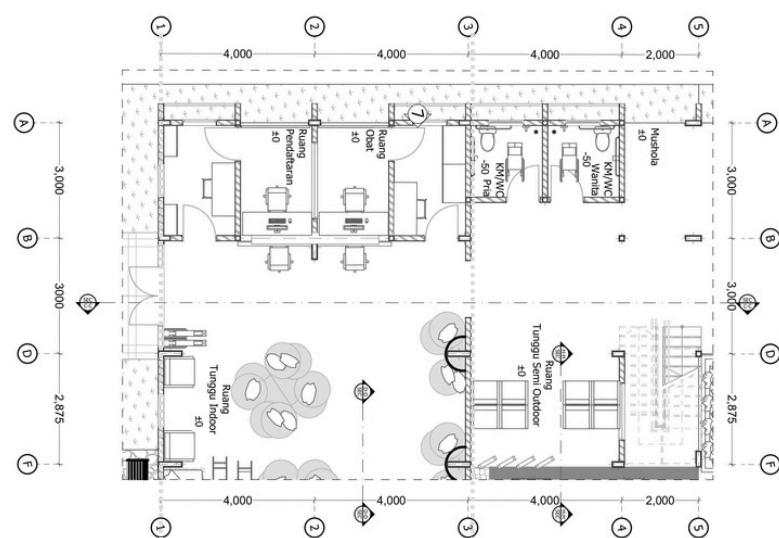
Gambar 3.16 Hasil Rancangan Denah Lantai 1
Sumber: Pribadi, 2024

Denah lantai 2 dibagi menjadi dua (2) massa,
Sebagai berikut

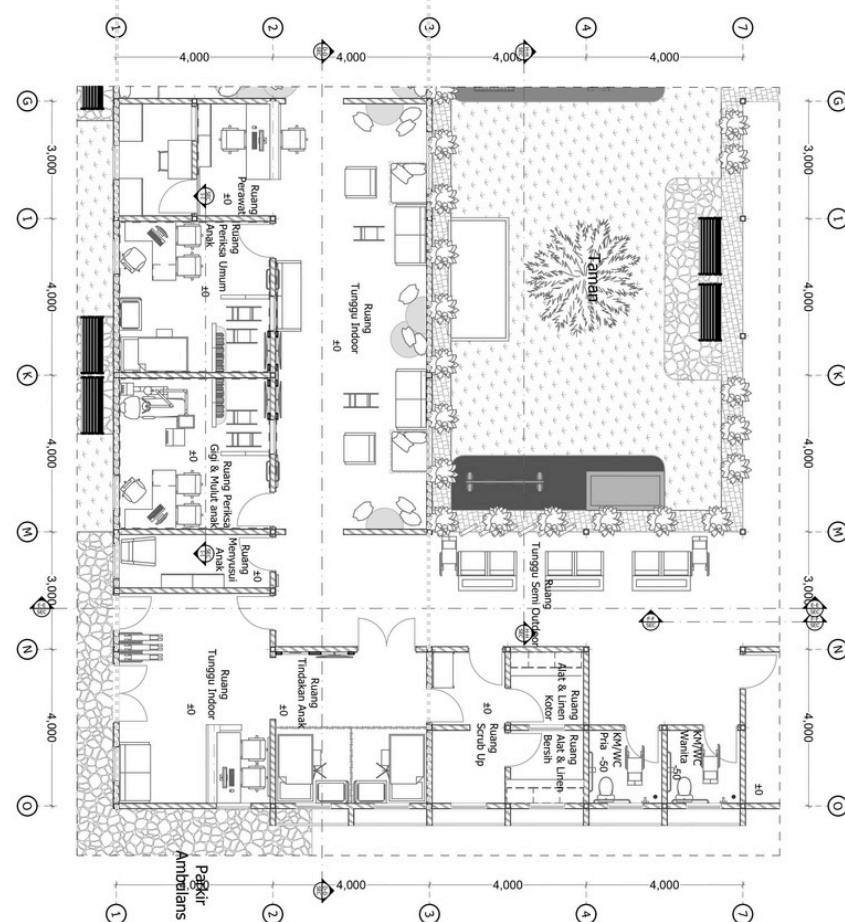


Gambar 3.17 Hasil Rancangan Denah Lantai 2
Sumber: Pribadi, 2024

3.3.2 Denah Parsial Lantai 1



Gambar 3.18 Hasil Rancangan Denah Lt1 Massa 1
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.19 Hasil Rancangan Denah Lt1 Massa 2
Sumber: Pribadi, 2024

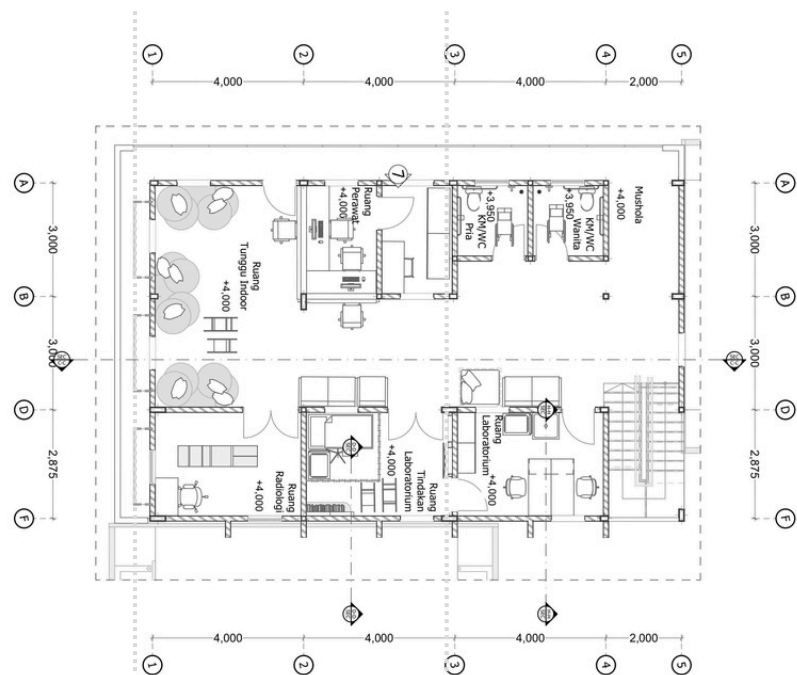
- Massa 1

Denah lantai satu massa ke (1) digunakan sebagai ruang untuk orang yang akan datang dan pergi. Orang-orang ini mendaftar untuk aktivitas medis di ruang periksa umum, gigi dan mulut, radiologi, dan laboratorium. Setelah pemeriksaan sesuai kebutuhan, sebelum keluar bangunan terlebih dahulu akan mendapatkan resep dokter dan dibawa ke ruang obat.

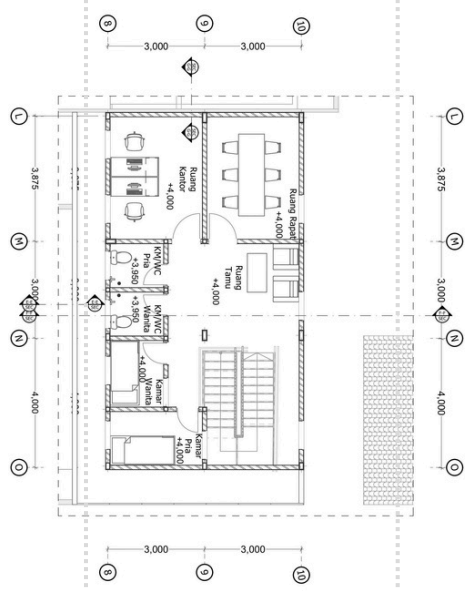
- Massa 2

Pada aktivitas massa ke (2), ada ruang tindakan dengan pintu depan. Keluarga pasien dapat mengambil administrasi obat atau tebus obat melalui area rawat jalan untuk menuju massa ke (1).

3.3.3 Denah Parsial Lantai 2



Gambar 3.22 Hasil Rancangan Denah Lt2 Massa 1
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.23 Hasil Rancangan Denah Lt2 Massa 3
Sumber: Pribadi, 2024

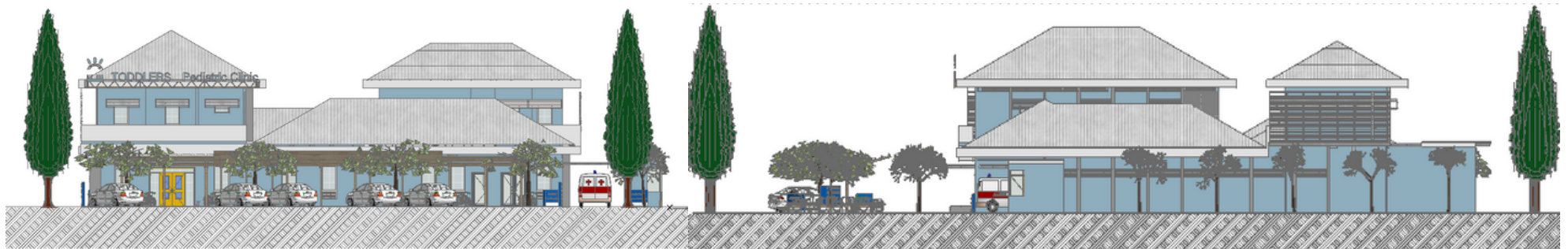
- Massa 1 Lantai 1

Aktivitas mendaftar terlebih dahulu di massa ke (1) di lantai satu. Kemudian, ketika rawat jalan, mereka dapat menuju massa ke (2) di sebelahnya. Namun, jika cetak scan dan pengujian sampel darah, feses, atau urine dilakukan di zona penunjang laboratorium dan radiologi pada lantai 2 massa ke (1) melalui akses tangga.

- Massa 3 Lantai 2

Ruang rapat di denah lantai 2 massa ke (3) dapat digunakan untuk mengadakan pertemuan khusus yang bertujuan untuk membahas masalah manajemen klinik atau kasus kedokteran yang akan datang. Ada juga ruang kamar istirahat untuk masing-masing petugas pria dan wanita untuk istirahat di jeda waktu istirahat.

3.3.4 Tampak Lingkungan



- Selatan

Bangunan terawat dengan baik dan memiliki banyak tempat parkir untuk mobil motor dan ambulan. Rasa aman dan perhatian diperkuat oleh ambulans. Sebagai akses utama ke bangunan, pintu utama berwarna kuning.

- Timur

Di sebelah mobil ambulan terdapat bangunan kecil berukuran 3 x 2 meter yang berfungsi sebagai kantor satpam. Pada tampak timur, bukaan sangat sedikit karena ruangan ini digunakan untuk aktivitas pribadi sehingga menggunakan Kaca boven

Gambar 3.24 Hasil Rancangan Tampak Selatan Lingkungan
Sumber: Pribadi, 2024

Gambar 3.25. Hasil Rancangan Tampak Timur Lingkungan
Sumber: Pribadi, 2024



- Utara

Di belakang bangunan rawat inap terdapat parkir enam mobil petugas; di area servis massa, terdapat parkir mobil loading barang yang berdekatan dengan ruang loading barang; dan terdapat parkir lima belas motor.

- Barat

Dinding roster desain bunga dengan warna abu-abu merupakan dinding loket daftar, loket obat, dan mushola. hal tersebut dirancang untuk menarik perhatian anak-anak.

Gambar 3.26 Hasil Rancangan Tampak Utara Lingkungan
Sumber: Pribadi, 2024

Gambar 3.27 Hasil Rancangan Tampak Barat Lingkungan
Sumber: Pribadi, 2024

3.3.5 Tampak Parsial

• Selatan



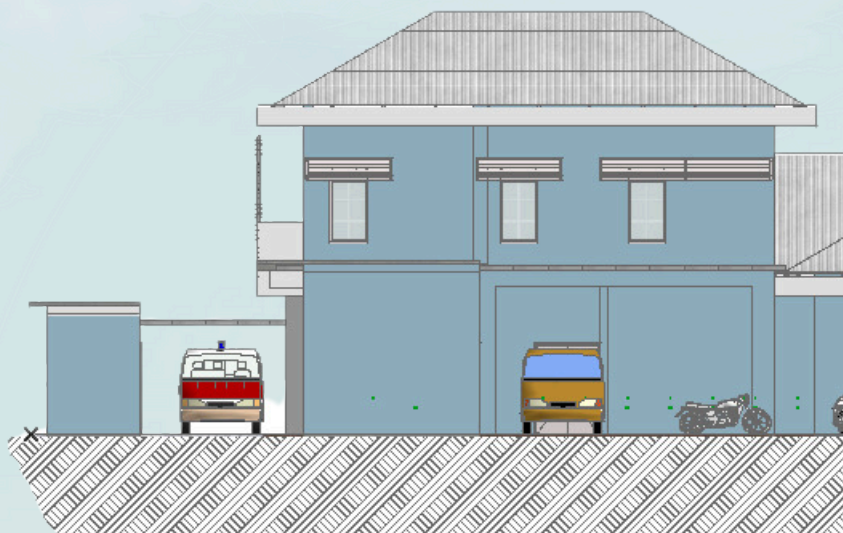
Gambar 3.28 Hasil Rancangan Tampak Parsial Selatan
Sumber: Pribadi, 2024

• Utara



Gambar 3.29 Hasil Rancangan Tampak Parsial Timur
Sumber: Pribadi, 2024

• Timur



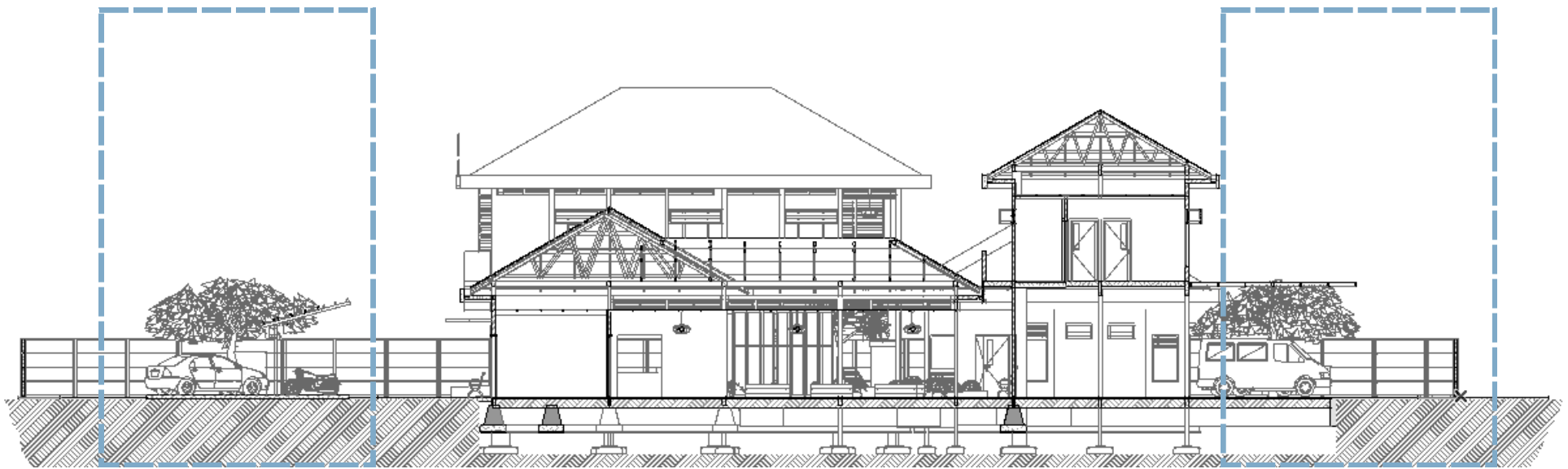
Gambar 2.30 Hasil Rancangan Tampak Parsial Utara
Sumber: Pribadi, 2024

• Barat



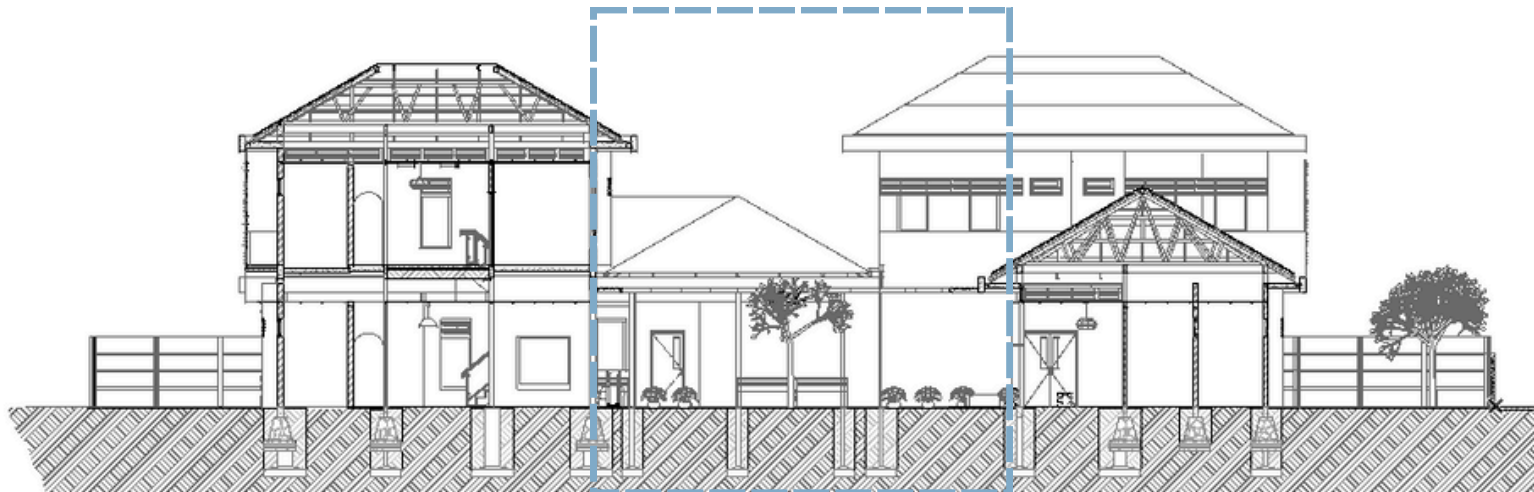
Gambar 2.31 Hasil Rancangan Tampak Parsial Barat
Sumber: Pribadi, 2024

3.3.6 Potongan A-A & B-B



Zona parkir untuk mobil dan motor dibagi menjadi dua area, di depan dan belakang bangunan, seperti yang terlihat pada potongan tersebut. Parkir untuk pengunjung berada di depan bangunan, dekat pintu utama, sementara parkir untuk petugas berada di bagian belakang bangunan, dengan akses yang lebih tertutup dari area utama pengunjung.

Gambar 3.32 Hasil Rancangan Potongan A-A
Sumber: Pribadi, 2024



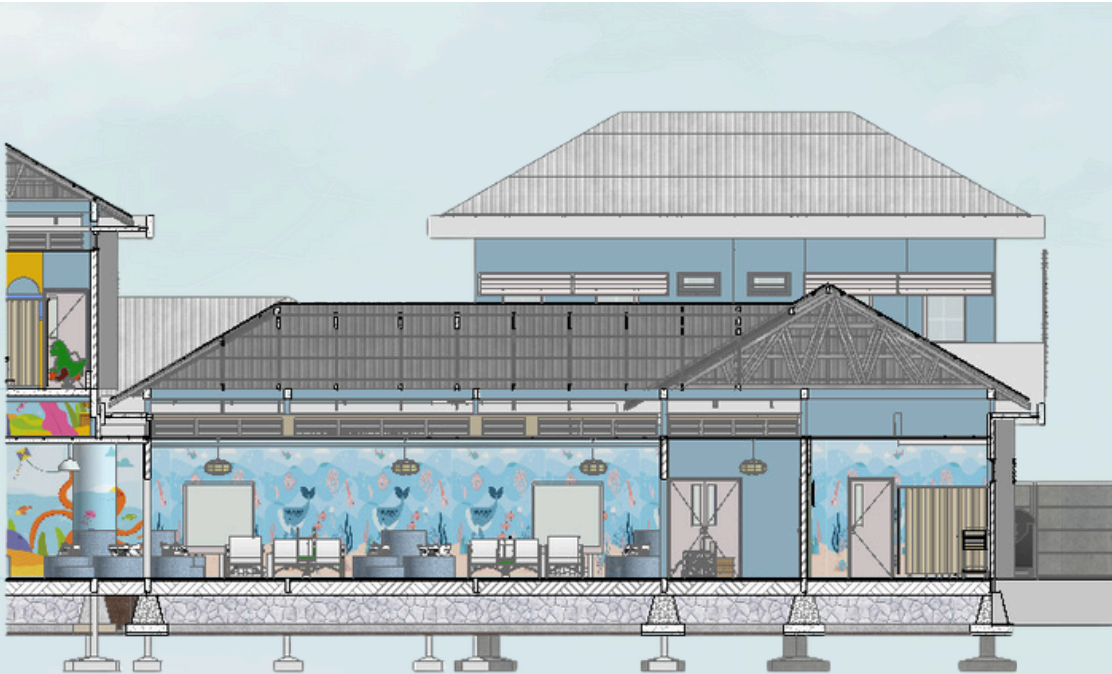
Pada potongan tersebut terlihat jelas adanya taman horizontal pada tengah bangunan. Desain void yang bertujuan untuk menciptakan space terbuka dengan pendekatan healing architecture. Fungsi dari desain void taman tersebut sebagai Meningkatkan Sirkulasi Udara dan Meningkatkan Pencahayaan Alami. Selain itu, Void yang ditata dengan taman atau tanaman hijau memberikan kesan alami dan menyediakan ruang untuk bersantai yang memberikan efek psikologis yang positif. Contoh fasilitas ruang santai tersebut terdapat kolam, taman bermain outdoor, dan tempat duduk-duduk untuk menikmati view hijau taman.

Gambar 3.33 Hasil Rancangan Potongan B-B
Sumber: Pribadi, 2024

3.3.7 Potongan Parsial

• Massa 1

Massa 2



Gambar 3.34 Hasil Rancangan Potongan Parsial Massa 1
Sumber: Pribadi, 2024

Gambar 3.35 Hasil Rancangan Potongan Parsial Massa 2
Sumber: Pribadi, 2024

Massa 3

Massa 4



Gambar 3.36 Hasil Rancangan Potongan Parsial Massa 3
Sumber: Pribadi, 2024

Gambar 3.37 Hasil Rancangan Potongan Parsial Massa 4
Sumber: Pribadi, 2024

3.4 Rancangan penyelesaian detail perancangan detail sesuai dengan persoalan/excellency

3.4.1 Integrated Color and Light

(Rancangan Interior Bangunan)

- Ruang Tunggu untuk Infeksius dan Non Infeksius



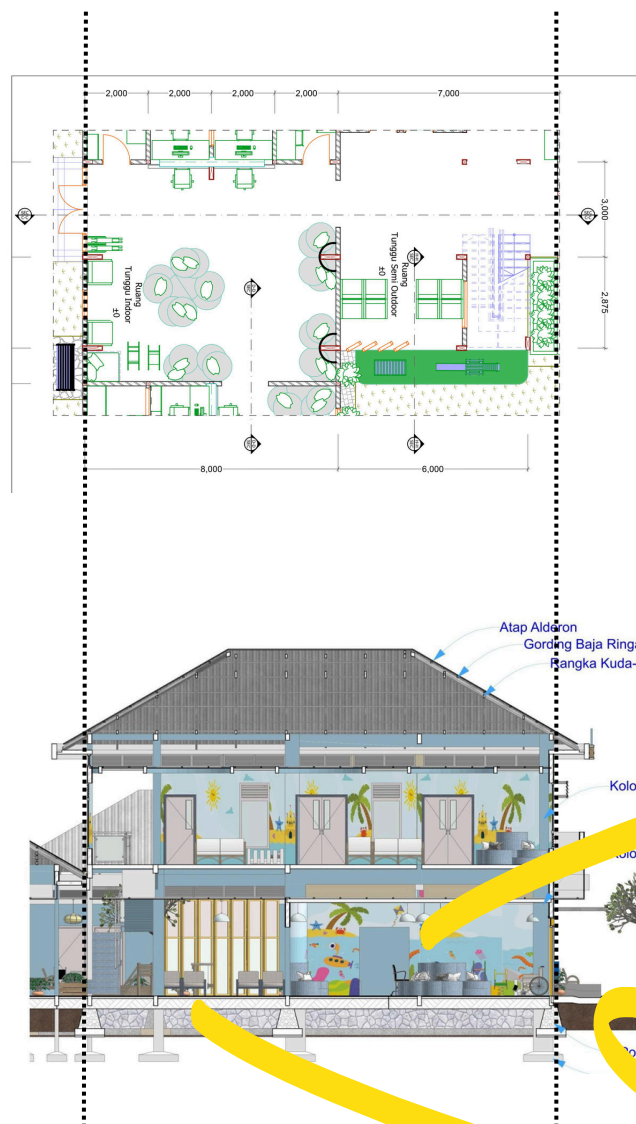
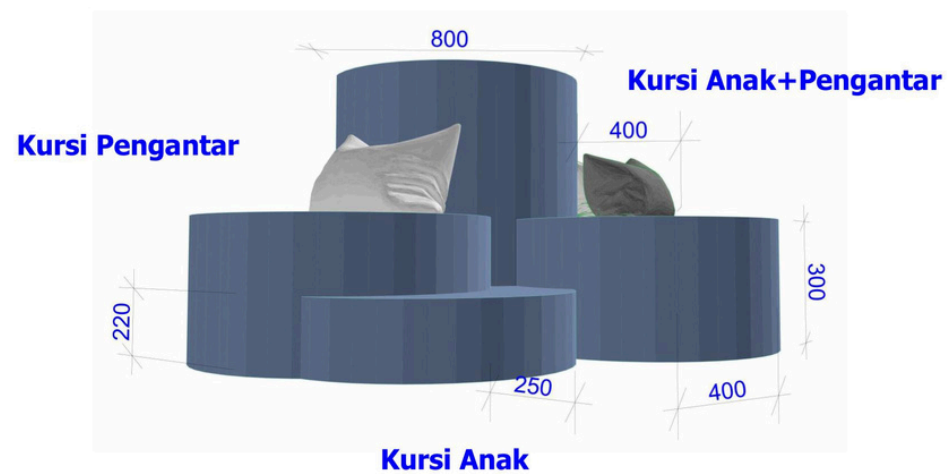
Gambar 3.38 Hasil Rancangan Perspektif Ruang Tunggu Infeksius dan Non Infeksius
Sumber: Pribadi, 2024

Dengan menggunakan konsep arsitektur penyembuhan, ruang tunggu dirancang untuk membuat orang tua dan anak-anak merasa nyaman. Dinding ruangan dihiasi dengan warna biru laut yang lembut, yang menciptakan suasana yang tenang dan sejuk, yang membantu pasien merasa lebih baik.

Klinik anak ini memiliki konsep arsitektur penyembuhan yang mengutamakan kenyamanan pasien dan keluarga. Dengan pemandangan taman hijau dan area bermain di luar ruangan, konsep ruang menciptakan suasana yang alami dan menyenangkan.

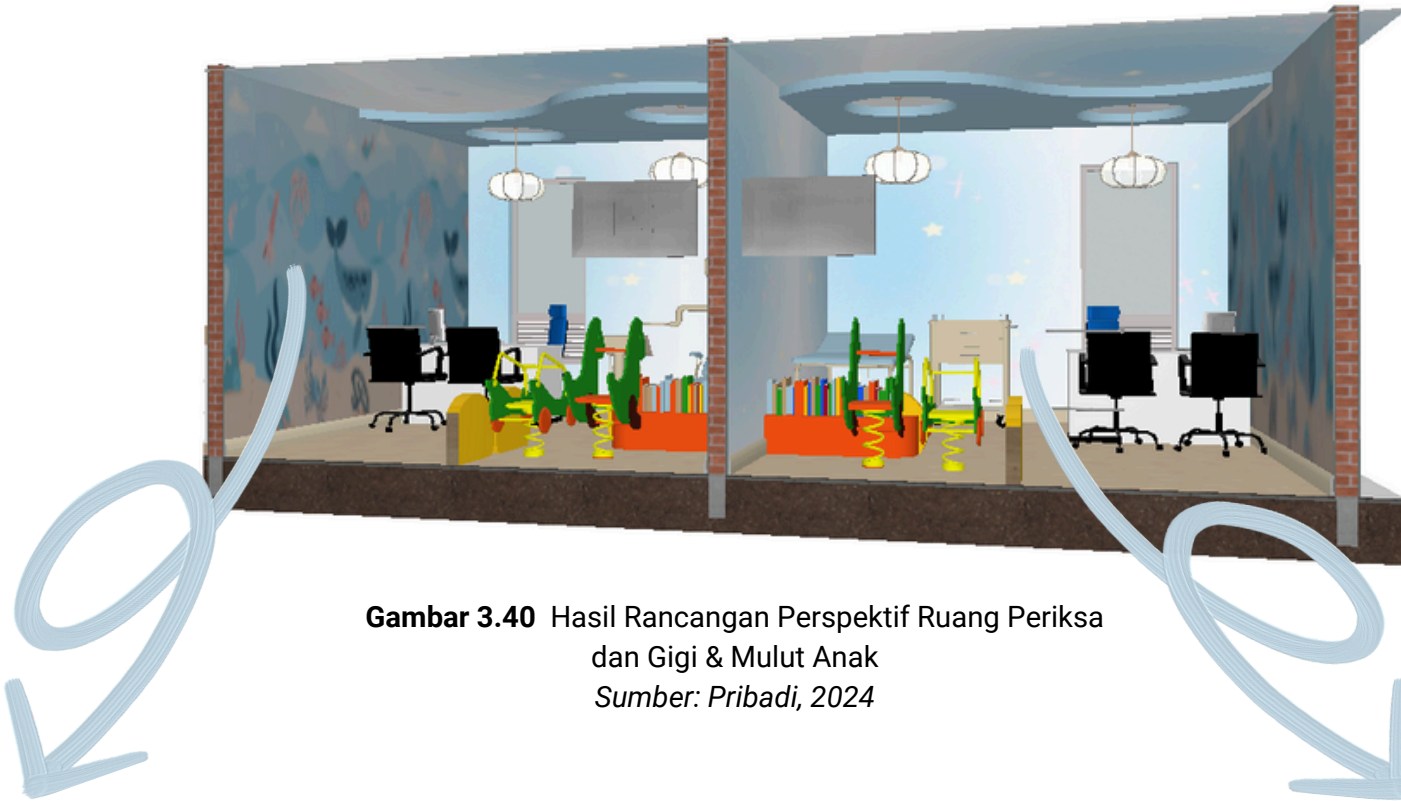
1. Wallpaper tentang dunia pantai terkadang menampilkan ikan, kepiting, gurita, kapal selam, pohon kelapa, dan layang-layang yang terbang. Ini membuatnya menarik dan interaktif bagi anak-anak.
2. Lantai dengan warna pasir dipilih untuk menambah kesan alami. Ini memberikan sensasi seperti berada di tepi pantai.
3. Ada kursi nyaman dengan warna biru laut dan bantal. Lampu gantung berbentuk gelembung tersebar di langit-langit untuk menambah suasana laut yang menyenangkan.
4. Anak-anak dapat merasa terhibur sembari menunggu di area bermain yang memiliki permainan edukatif.

1. Ruang tunggu ini memiliki pemandangan taman bermain anak di luar ruangan yang memberikan hiburan visual bagi anak-anak.
2. Dinding partisi yang dapat dibuka dan ditutup memungkinkan sinar matahari masuk ke ruangan dan memungkinkan Anda melihat taman hijau di luar.
3. Di dalam, warna-warna lembut seperti biru mendominasi, memberikan sentuhan yang menenangkan. Tempat tidur, seperti kursi sofa, memiliki desain rendah dan bantal.



Gambar 3.39 Detail Interior Ruang Tunggu
Sumber: Pribadi, 2024

- Ruang Tunggu untuk Ruang Periksa Umum dan Ruang Gigi dan Mulut



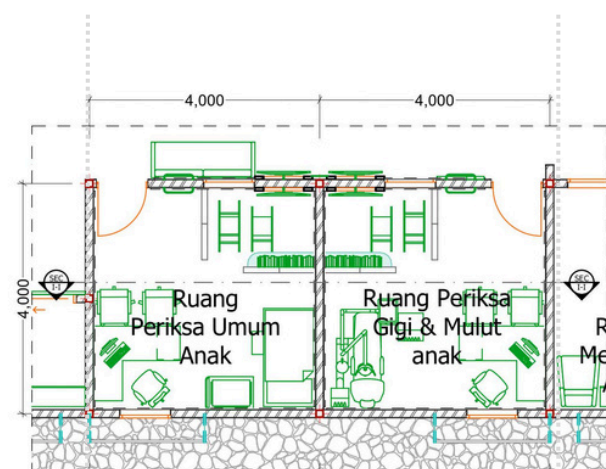
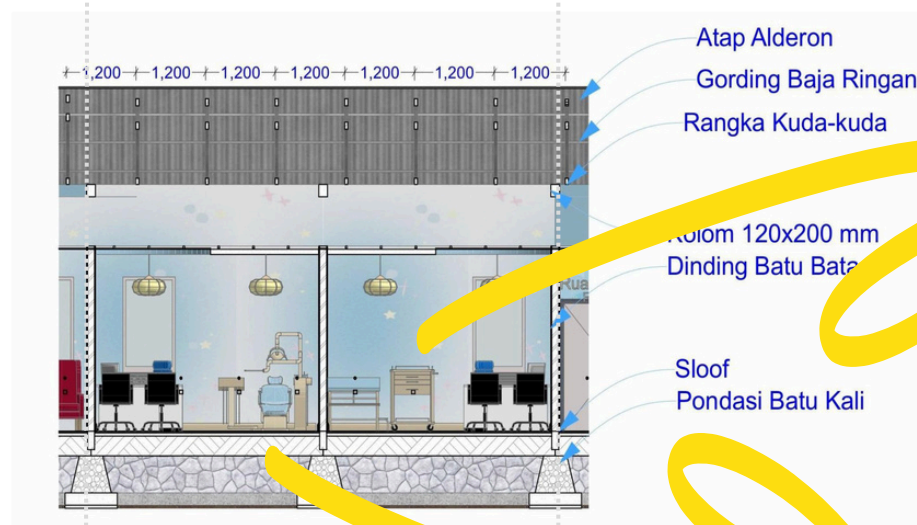
Gambar 3.40 Hasil Rancangan Perspektif Ruang Periksa dan Gigi & Mulut Anak
Sumber: Pribadi, 2024

Dengan menggunakan konsep arsitektur penyembuhan, ruang tunggu dirancang untuk membuat orang tua dan anak-anak merasa nyaman. Dinding ruangan dihiasi dengan warna biru laut yang lembut, yang menciptakan suasana yang tenang dan sejuk, yang membantu pasien merasa lebih baik.

1. Wallpaper tentang dunia dalam laut yang menampilkan ikan, ubur-ubu, rumput, dan kepiting di dasar laut. Ini membuatnya menarik dan interaktif bagi anak-anak.
2. Lantai dengan warna pasir dipilih untuk menambah kesan alami. Ini memberikan sensasi seperti berada di dasar laut.
3. Furniture terdapat *dental chair*, Meja Kursi dokter, Kursi pendamping anak, dan area bermain indoor anak. Lampu gantung berbentuk gelembung tersebar di langit-langit untuk menambah suasana laut yang menyenangkan.
4. Anak-anak dapat merasa terhibur sembari menunggu di area bermain yang memiliki permainan edukatif dan layar televisi yang menarik atau film animasi yang disukai anak-anak dapat membantu mengalihkan perhatian mereka dan membuat suasana lebih rileks.

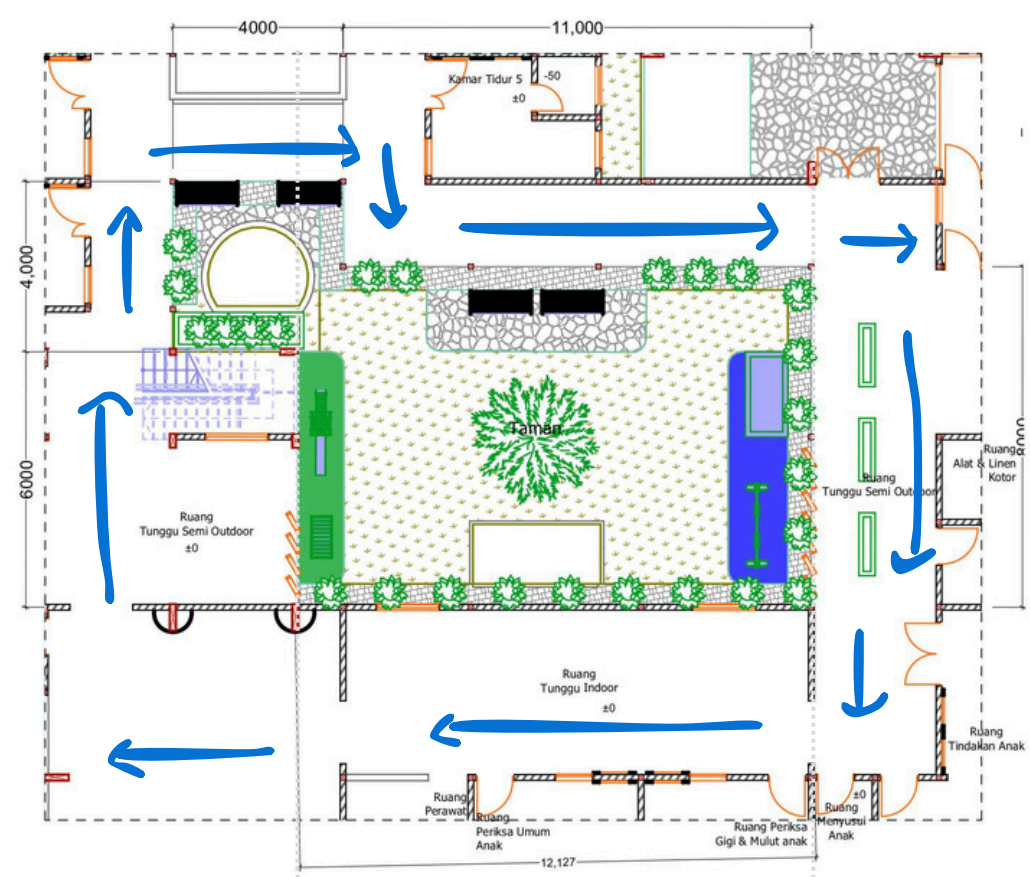
Klinik anak ini memiliki konsep arsitektur penyembuhan yang mengutamakan kenyamanan pasien dan keluarga. Dengan pemandangan taman hijau dan area bermain di luar ruangan, konsep ruang menciptakan suasana yang alami dan menyenangkan.

1. Wallpaper tentang dunia dalam laut yang menampilkan ikan, ubur-ubu, rumput, dan kepiting di dasar laut. Ini membuatnya menarik dan interaktif bagi anak-anak.
2. Lantai dengan warna pasir dipilih untuk menambah kesan alami. Ini memberikan sensasi seperti berada di dasar laut.
3. Furniture terdapat Tempat tidur periksa, Meja Kursi dokter, Kursi pendamping anak, dan area bermain indoor anak. Lampu gantung berbentuk gelembung tersebar di langit-langit untuk menambah suasana laut yang menyenangkan.
4. Anak-anak dapat merasa terhibur sembari menunggu di area bermain yang memiliki permainan edukatif dan layar televisi yang menarik atau film animasi yang disukai anak-anak dapat membantu mengalihkan perhatian mereka dan membuat suasana lebih rileks.



Gambar 3.41 Detail Interior Ruang Periksa dan Gigi&mulut
Sumber: Pribadi, 2024

3.4.2 Circulation and Space Organization

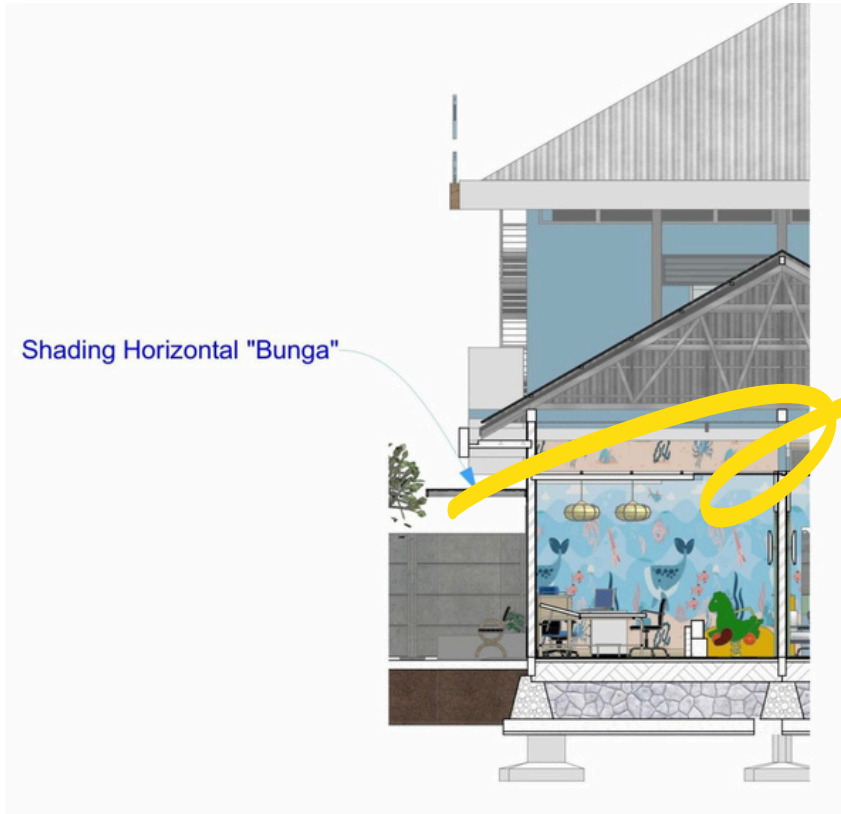


Gambar 3.42 DenahTaman Tengah
Sumber: Pribadi, 2024

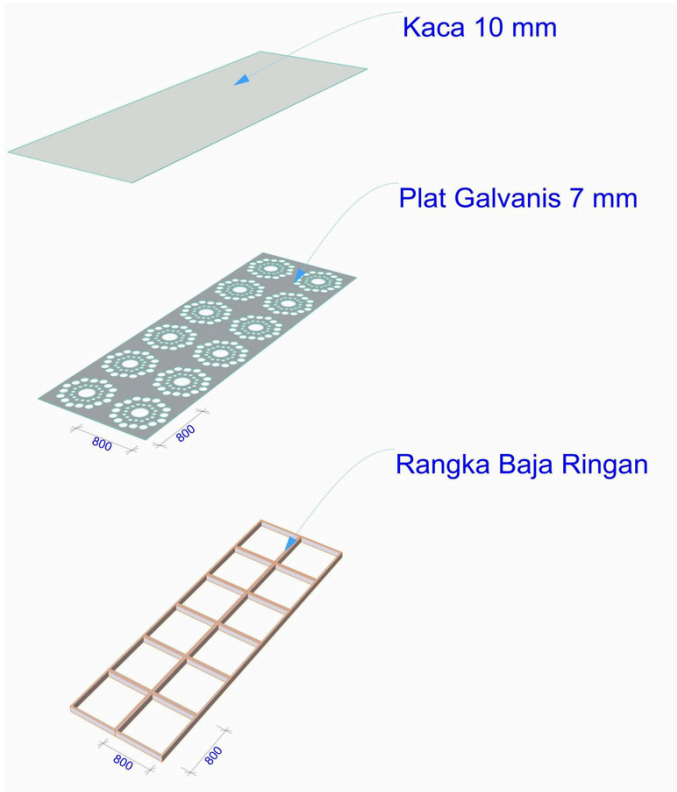


Gambar 3.43 Potongan Ruang Tunggu Semi Outdoor
Sumber: Pribadi, 2024

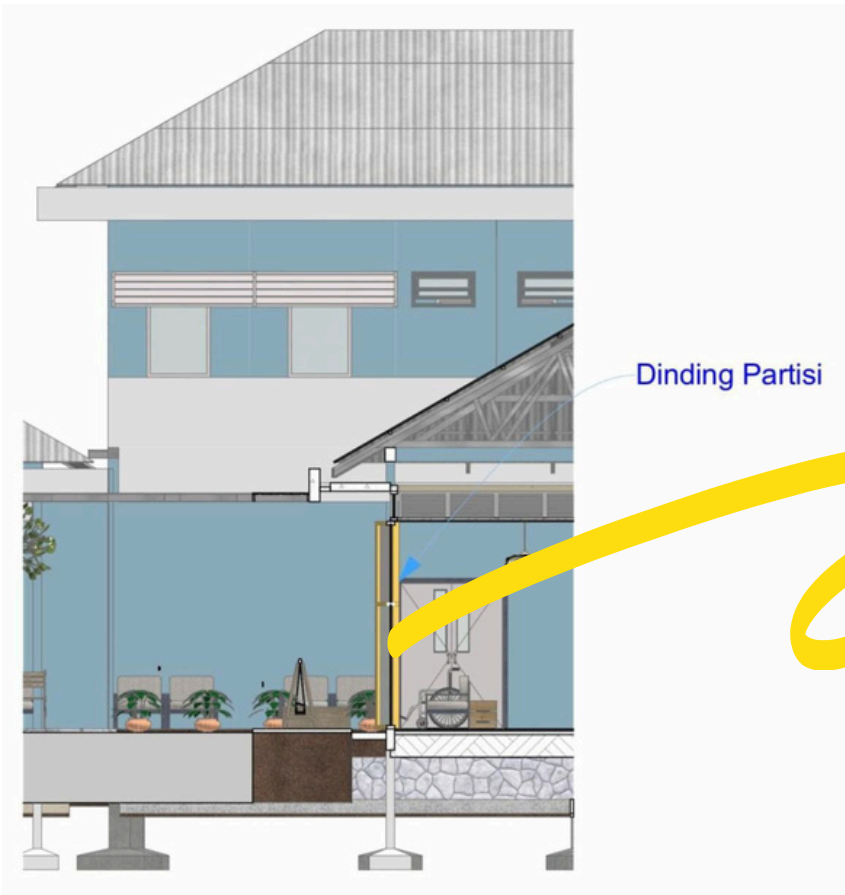
3.4.3 Form & Building System and Building Envelope



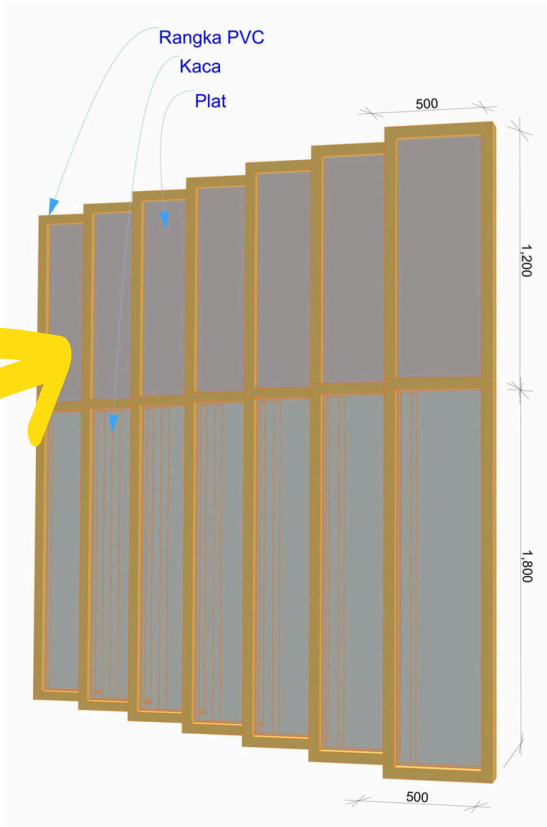
Gambar 3.44 Potongan Ruang Tunggu Semi Outdoor
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.45 Detail Partisi
Sumber: Pribadi, 2024

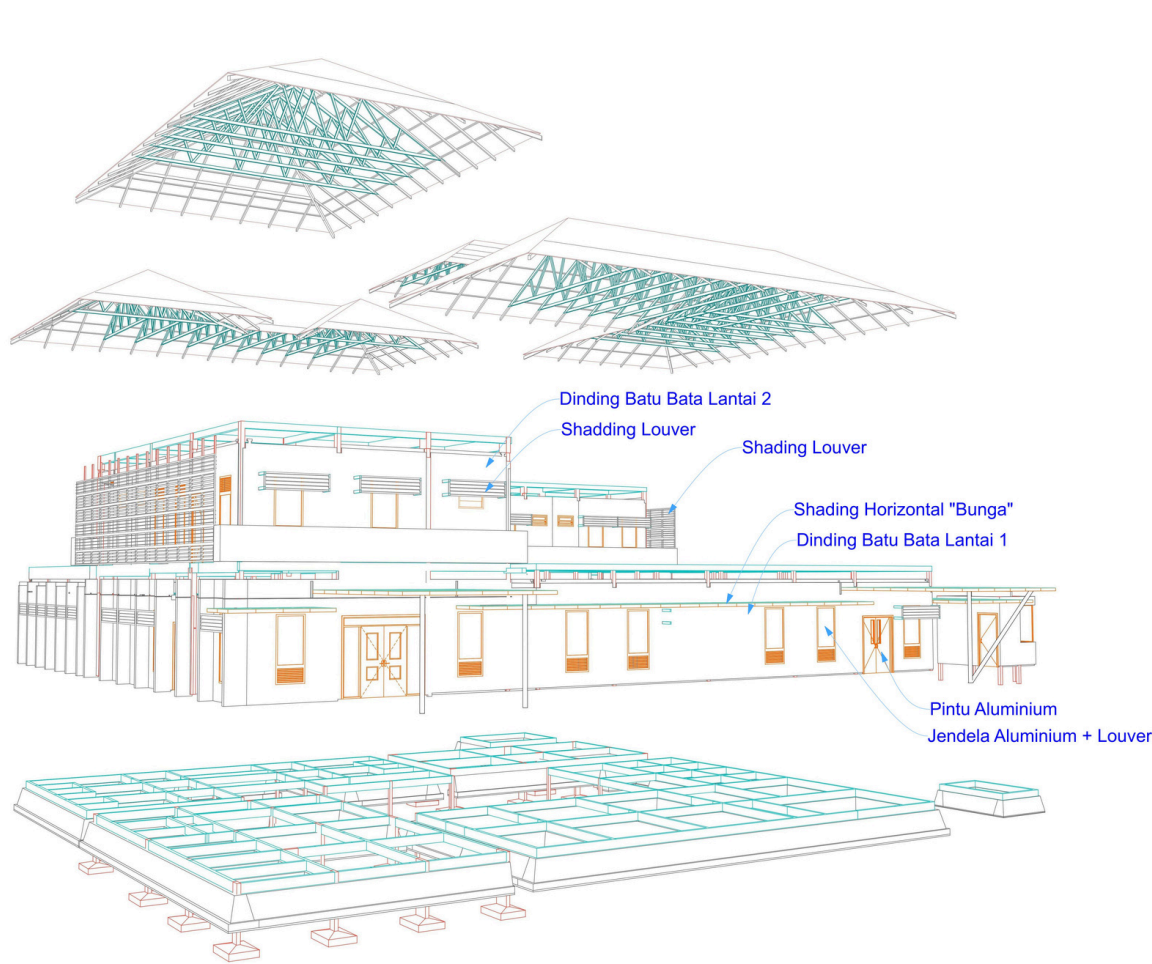


Gambar 3.46 Potongan Ruang Tunggu Semi Outdoor
Sumber: Pribadi, 2024

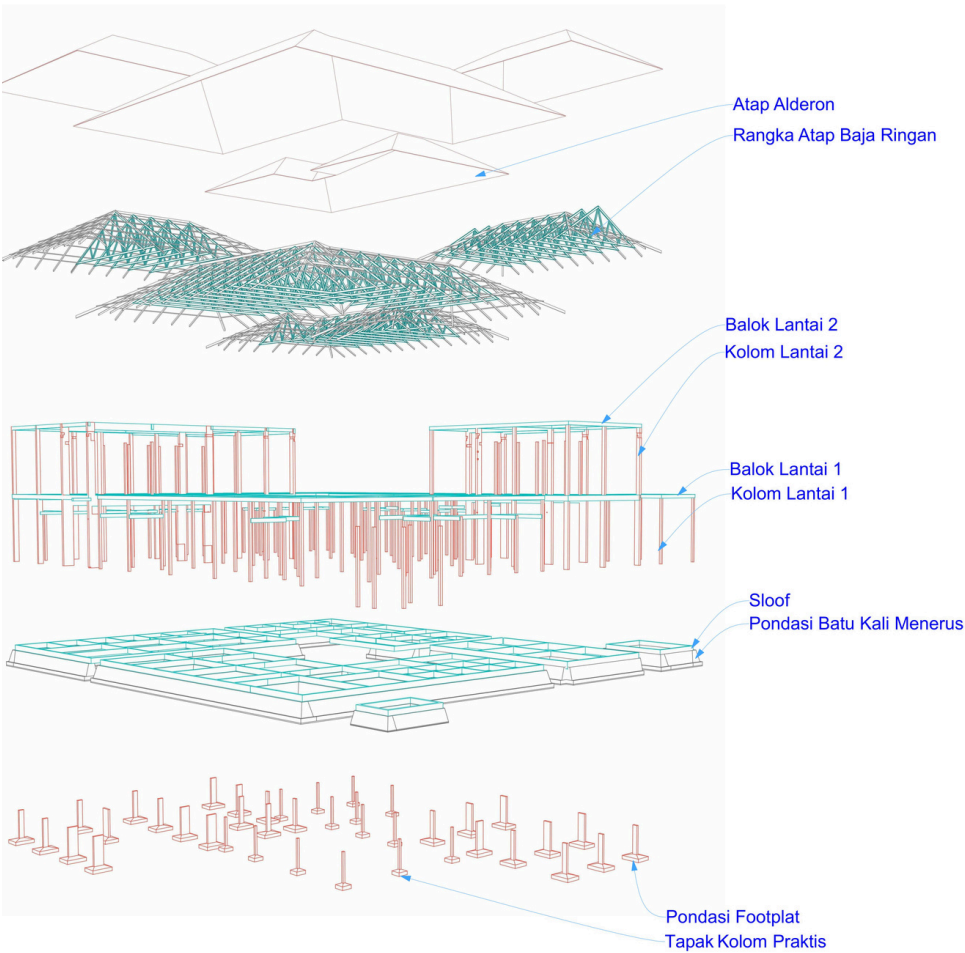


Gambar 3.47 Detail Partisi
Sumber: Pribadi, 2024

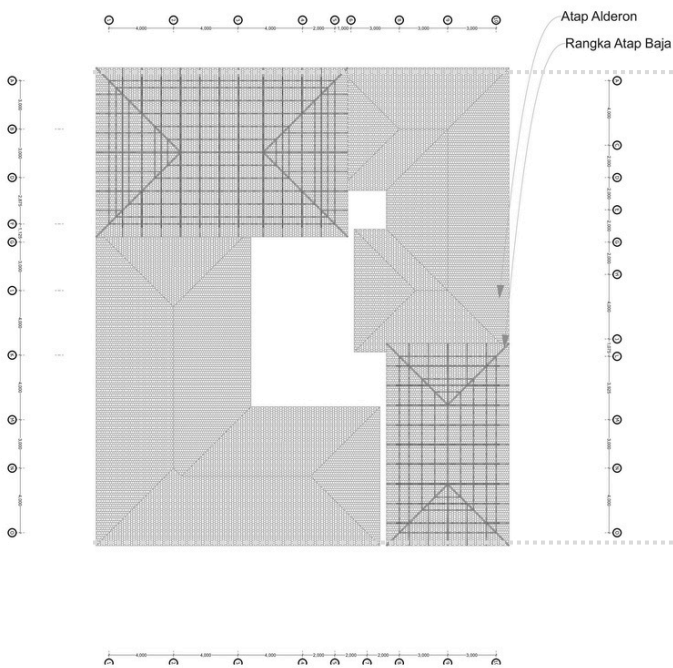
3.5 Rancangan sistem selubung dan struktur



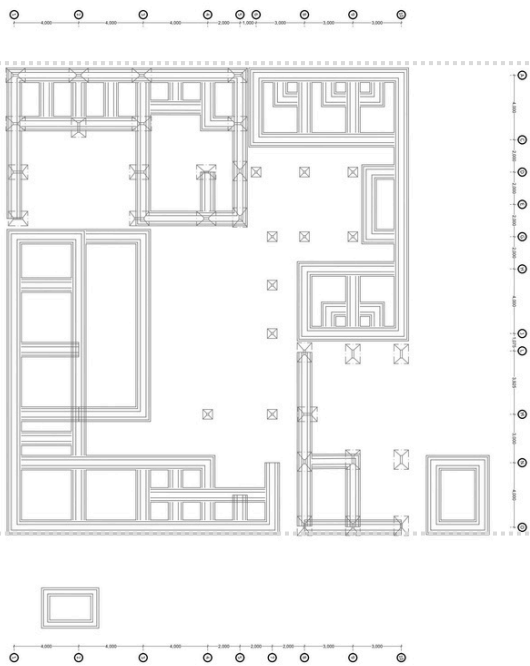
Gambar 3.48 Aksonometri Selubung Bangunan
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.49 Aksonometri Striktur Bangunan
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.50 Rencana Pondasi
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.51 Renacan Atap
Sumber: Pribadi, 2024

3.6 Rancangan sistem utilitas

3.6.1 Jaringan Air Bersih

Sistem Air rumah sakit dalam ketentuan Permenkes No 40 tahun 2022

Perencanaan penyediaan dan distribusi air bersih di rumah sakit, Sebagai berikut.

- Kebutuhan air untuk fungsi ruang
- Kebutuhan air untuk fungsi alat
- Kebutuhan air untuk sistem kebakaran
- Kebutuhan air untuk penyiraman tanaman
- Kebutuhan air khusus (Reverse Osmosis) untuk scrub up di ruang tindakan dan pelayanan di laboratorium.

Tabel Peruntukan Kebutuhan air bersih peruntukan bangunan

Peruntukan Bangunan	Pemakaian Air Bersih	Satuan
Klinik / Puskesmas	3	Liter / pengunjung / hari
Rumah sakit Mewah	1000	Liter / tempat tidur pasien / hari
Rumah Sakit Menengah	750	
Rumah Sakit Umum	425	

Perkiraan perhitungan minimal kapasitas sistem pengolahan air limbah cair di rumah sakit adalah 500 liter x jumlah tempat tidur. Berdasarkan hasil perhitungan volume cadangan air pompa hydrant, maka volume air yang dibutuhkan untuk pemadam kebakaran selama 60 menit adalah sebesar 230 m3 (dibulatkan).

Massa 1 - Daftar+obat dan Lab radiologi

Kapasitas = Pemakaian x Jumlah pemakaian

Desain Klinik rawat jalan= 3 liter x 38 orang = 114 liter/hari

Desain Laboratorium= 1 hari 6 siklus proses

RO= 25 Liter X 6 = 150 liter

Total= 114 liter + 150 liter + Asumsi pemadam kebakaran permassa 230 ml = 494 liter/ **570 liter**

Massa 2 - Rawat jalan

Kapasitas = Pemakaian x Jumlah pemakaian

Desain Klinik rawat jalan= 3 liter x 27 orang = 81 liter/hari

Desain Ruang tindakan= 1 hari 6 siklus proses

RO= 25 Liter X 6 = 150 liter

Total= 81 liter + 150 liter + Asumsi pemadam kebakaran permassa 230 ml = 461 liter/ **570 liter**

Massa 3 privat petugas

Kapasitas = Pemakaian x Jumlah pemakaian

Desain rawat inap = 500 liter x 2 Kamar = 1000 Liter/hari (minimal)

Total= 1000 liter + Asumsi pemadam kebakaran permassa 230 ml = 1230 liter/ **1200 liter**

Massa 4 rawat inap

Kapasitas = Pemakaian x Jumlah pemakaian

Desain rawat inap = 500 liter x 5 Kamar = 2500 Liter/hari (minimal)

Total= 2500 liter + Asumsi pemadam kebakaran permassa 230 ml = 2730 liter/ **3300 liter**



Gambar 3.52 Dimensi Kebutuhan Tandon
Sumber: Pribadi, 2024

3.6.2 Jaringan Air Kotor

Sistem Air limbah rumah sakit dalam ketentuan Permenkes No 40 tahun 2022

Sumber-sumber buangan air kotor berasal dari, Sebagai berikut.



Tabel Peruntukan Kebutuhan air bersih peruntukan bangunan

Peruntukan Bangunan	Pemakaian Air Bersih	Satuan
Klinik / Puskesmas	3	Liter / pengunjung / hari
Rumah sakit Mewah	1000	Liter / tempat tidur pasien / hari
Rumah Sakit Menengah	750	
Rumah Sakit Umum	425	

Perkiraan perhitungan minimal kapasitas sisitem pengolahan air limbah cair di rumah sakit adalah 500 liter x jumlah tempat tidur.

Jumlah tidur: - 5 Kamar Inap Pasien
- 2 Kamar Inap Pertugas

Kapasitas = Pemakaian x Jumlah pemakaian

Desain rawat inap = 500 liter x 7 Kamar = 3500 Liter/hari (minimal)

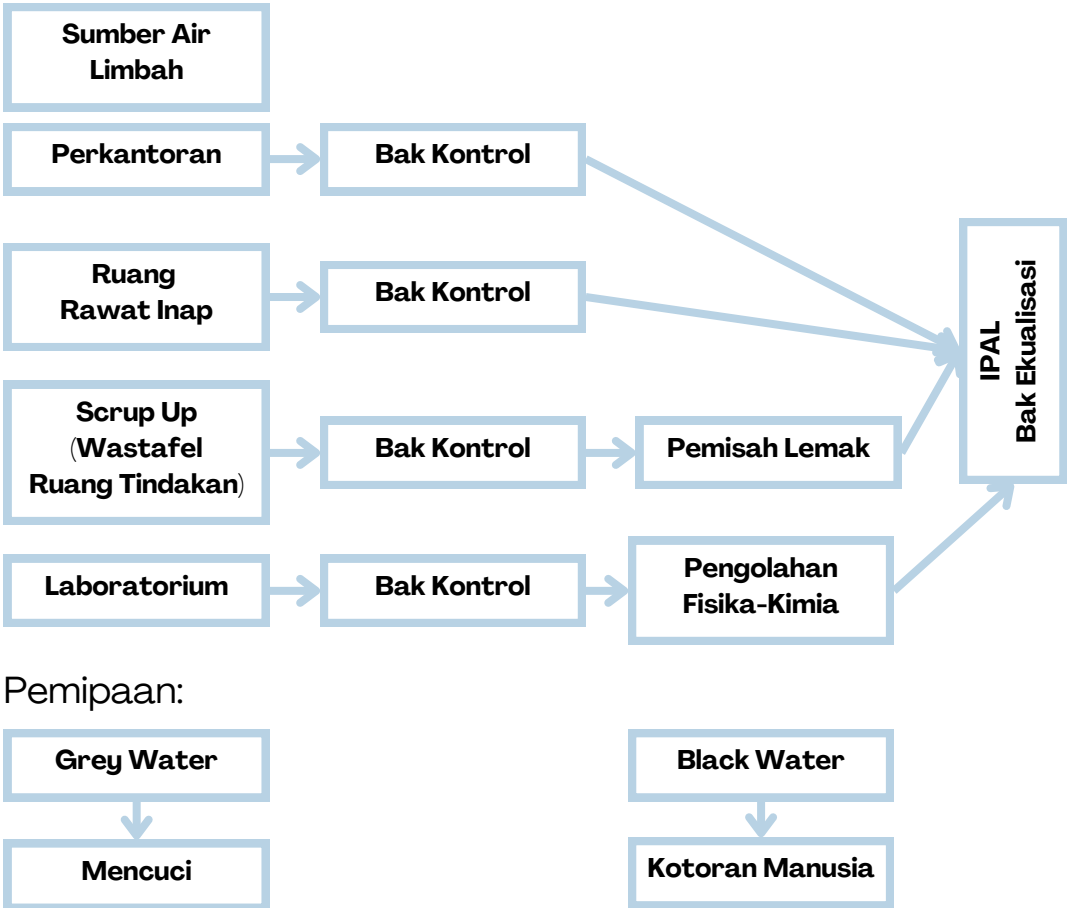
Jumlah tidur: - 30 Pasien
- 22 Pertugas

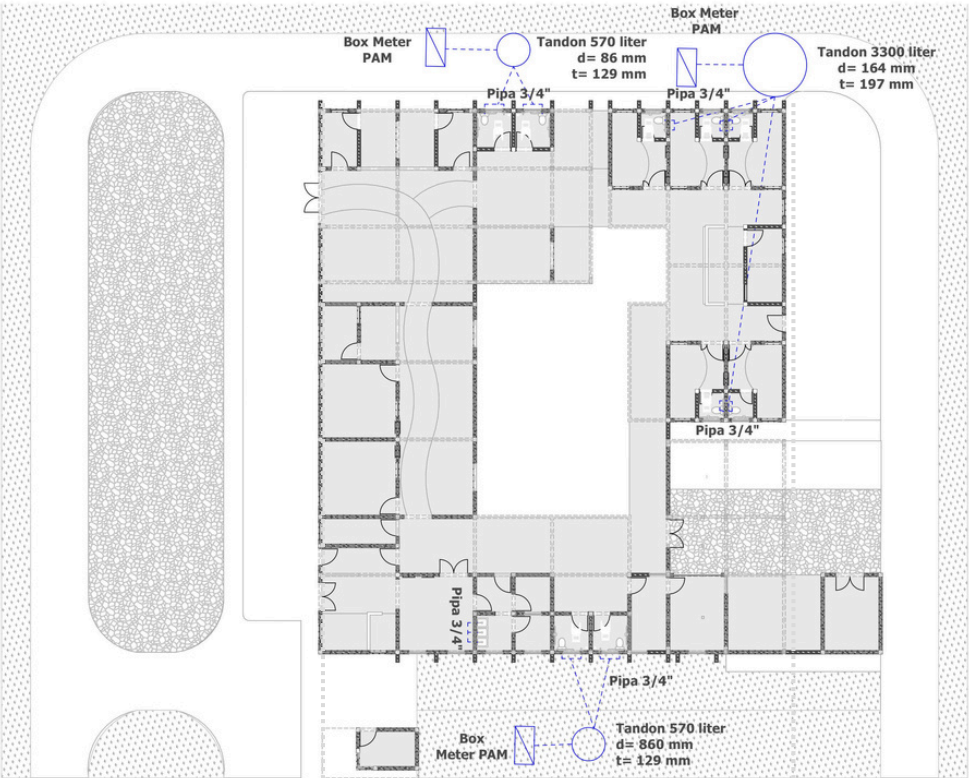
Desain Klinik rawat jalan: 3 liter x 52 orang = 156 liter/hari

Total 3500 + 156 = 3656 = 4000 Liter/hari

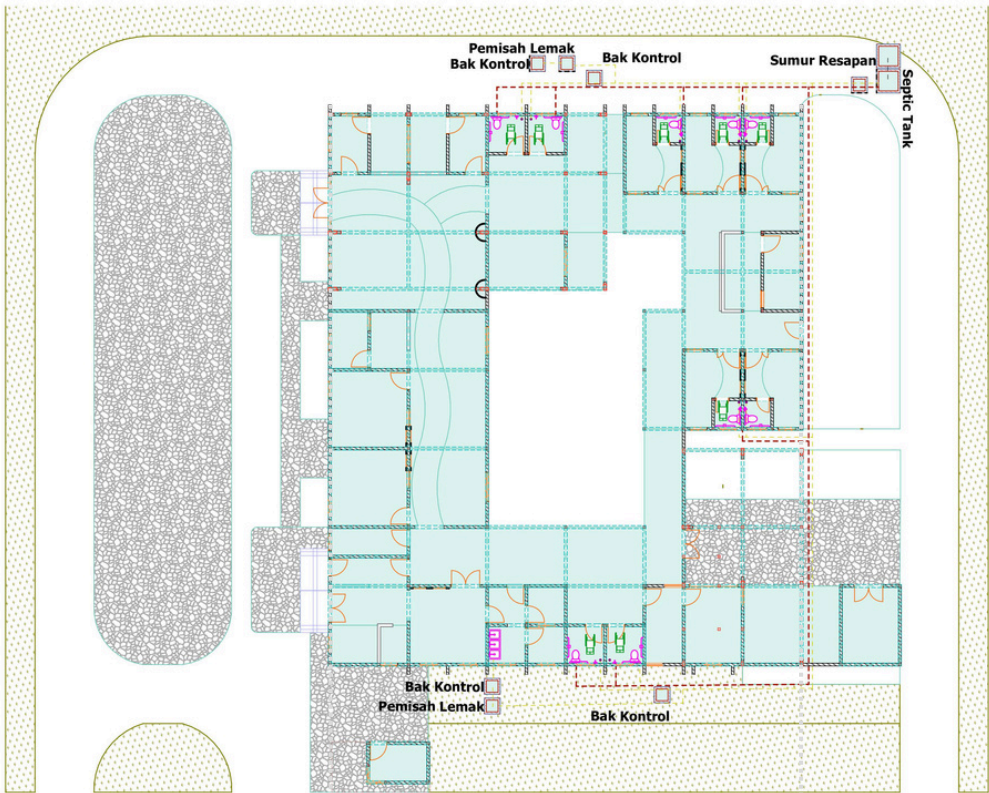


Desain Pediatric Clinic:

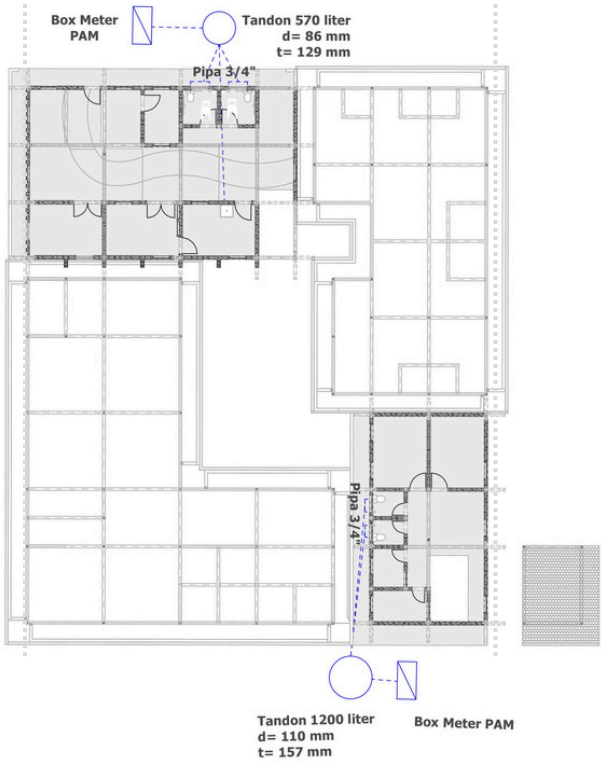




Gambar 3.53 Skema Air bersih Lantai 1
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.54 Skema Air Kotor Lantai 1
Sumber: Pribadi, 2024

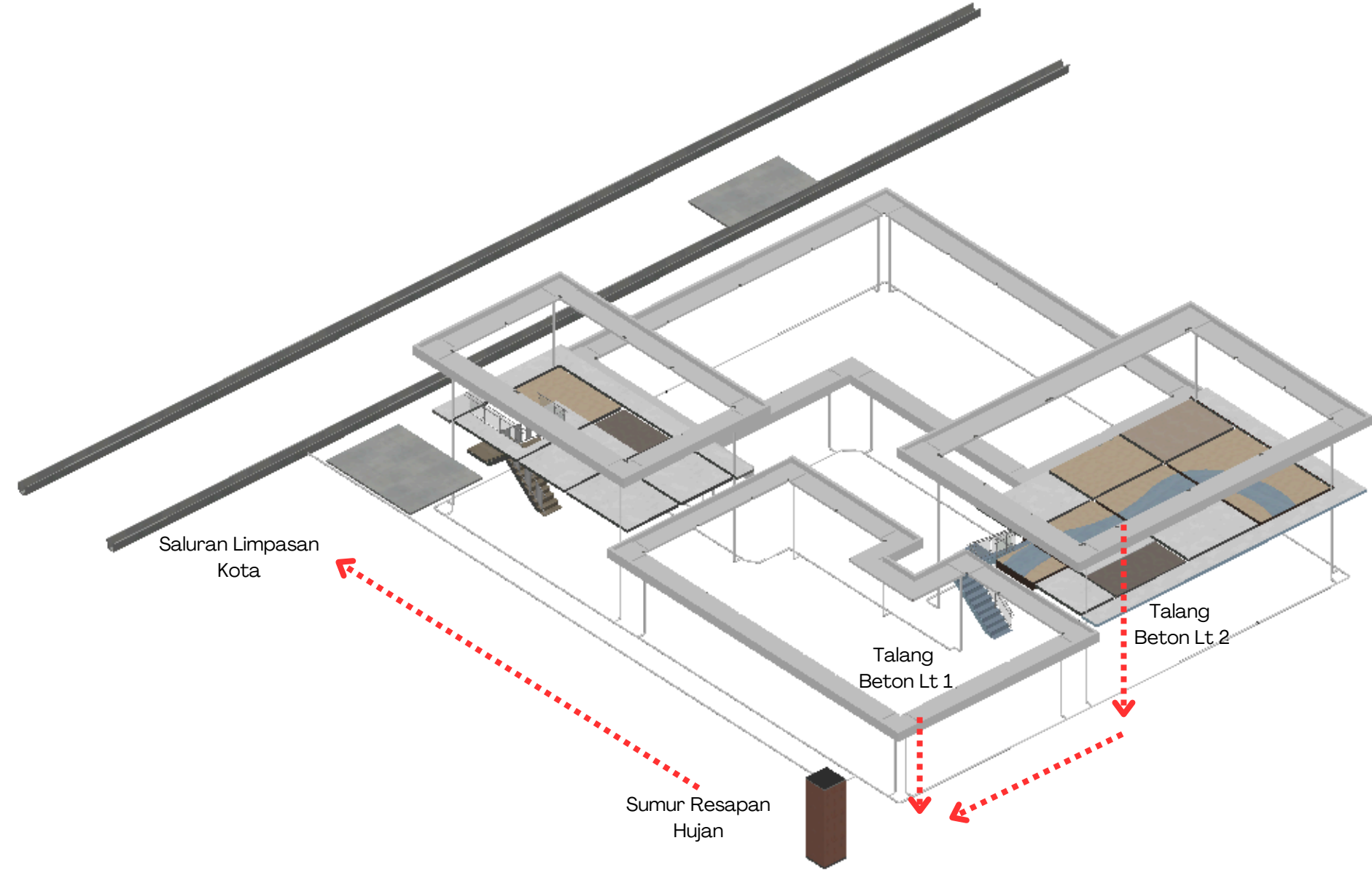


Gambar 3.55 Skema Air bersih Lantai 2
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 3.56 Skema Air Kotor Lantai 2
Sumber: Pribadi, 2024

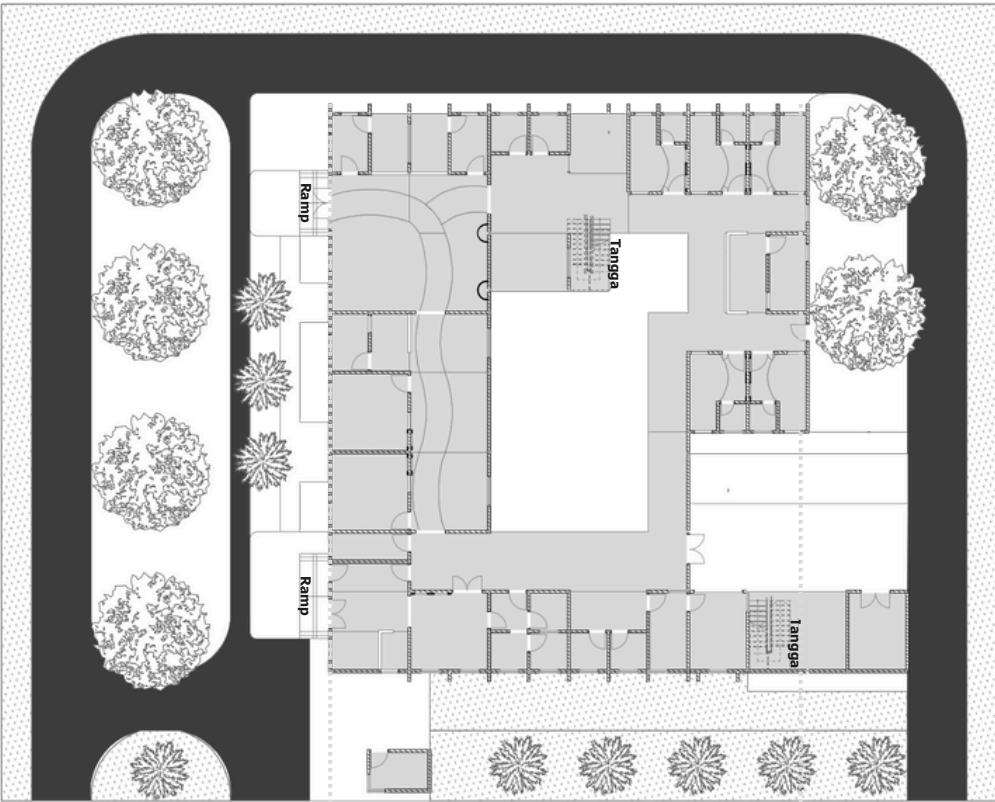
3.6.3 Jaringan Air Hujan



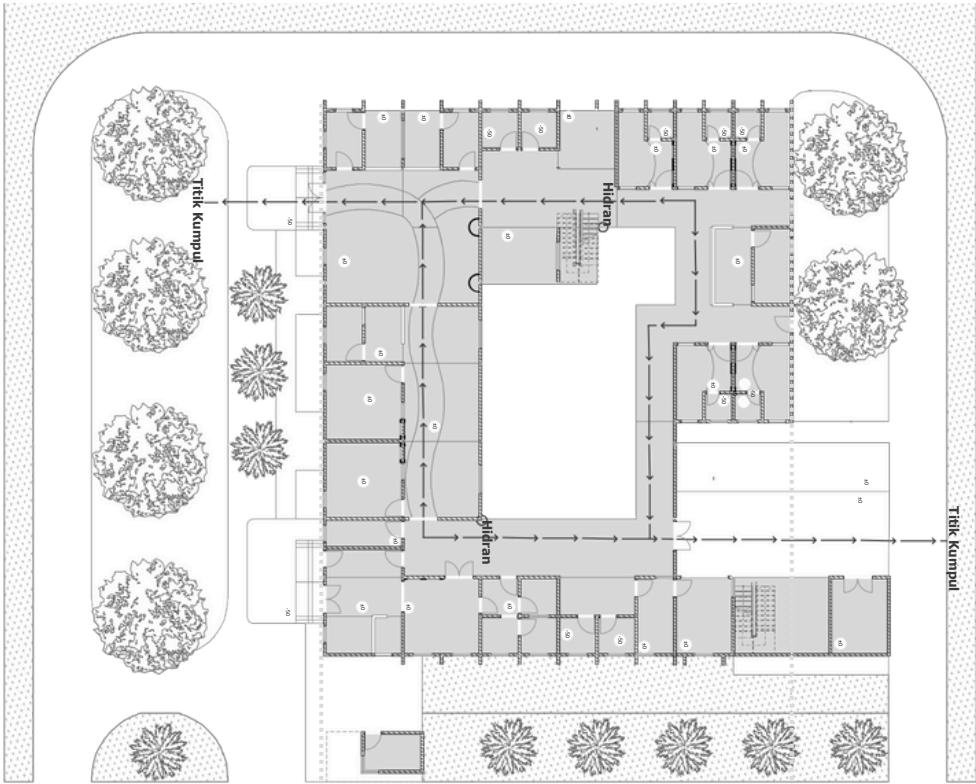
Gambar 3.57 Skema Air Hujan
Sumber: Pribadi, 2024

3.7 Rancangan sistem akses diffabel dan keselamatan bangunan

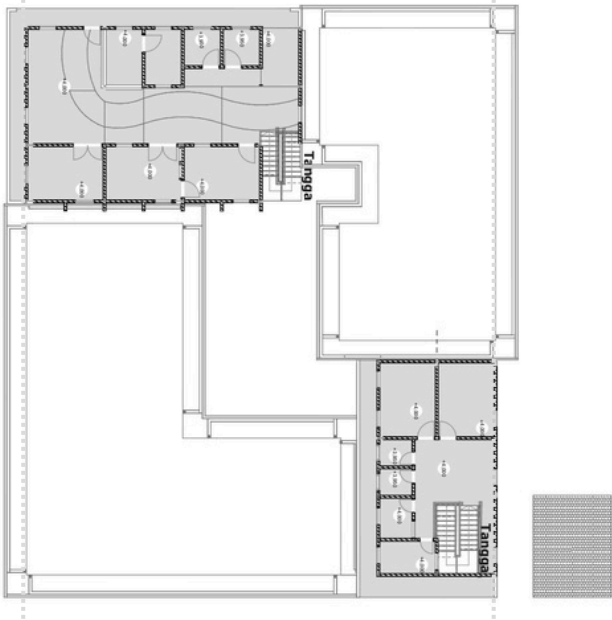
3.7.1 Rencana Ramp Tangga dan Jalur Evakuasi



Gambar 3.58 Skema Lantai 1 Ramp Tangga
Sumber: Pribadi



Gambar 3.59 Skema Lantai 1 Jalur Evakuasi dan Barrier Free
Sumber: Pribadi



Gambar 3.60 Skema Lantai 2 Ramp Tangga
Sumber: Pribadi



Gambar 3.61 Skema Lantai 2 Jalur Evakuasi dan Barrier Free
Sumber: Pribadi

3.8 Rancangan Eksterior



Gambar 3.62 Pintu Masuk Utama



Gambar 3.63 Taman Tengah Pendekatan *Healing Architecture*



Gambar 3.64 Pintu Masuk Utama Ruang Tindakan



Gambar 3.65 Parkir Pengunjung Depan Bangunan



Gambar 3.66 Parkir Petugas Belakang Bangunan

3.9 Rancangan Interior



Gambar 3.67 Ruang Tunggu Non Infeksius Indoor



Gambar 3.68 Ruang Tunggu Non Infeksius Semi Outdoor



Gambar 3.69 Ruang Tunggu Infeksius Indoor



Gambar 3.70 Ruang Periksa Umum Anak



Gambar 3.71 Ruang Periksa Gigi & Mulut Anak



Gambar 3.72 Ruang Tunggu dan Perawat Medis Tindakan



Gambar 3.73 Ruang Tindakan Anak



Gambar 3.74 Ruang Tunggu Infeksius Indoor Lt 2



Gambar 3.75 Ruang Laboratorium Anak



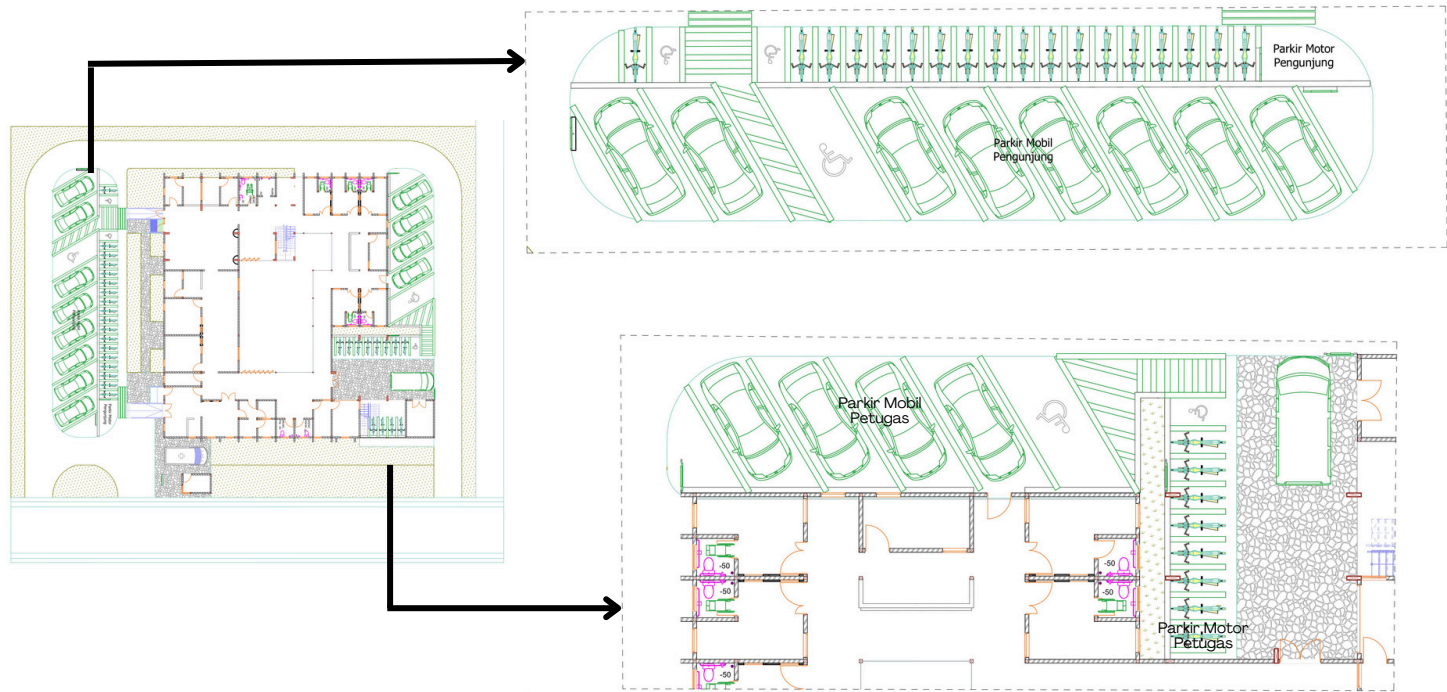
Gambar 3.76 Ruang Radiologi Anak

04.

Evaluasi Desain

4.1 Skema Parkir Khusus Difabel

Menurut penguji, pada parkir kendaraan harus diberikan tanda parkir khusus disabilitas. Sehingga penulis menambahkan parkir khusus difabel bagi pengunjung dan juga petugas. Hal tersebut dimaksudkan untuk orang yang memiliki keterbatasan fisik dan harus dekat dengan pintu masuk bangunan. Diperlukan standar khusus untuk ukuran parkirnya karena lebih membutuhkan akses dibandingkan dengan parkir umum. Ini adalah ukuran standar untuk parkir disabilitas:

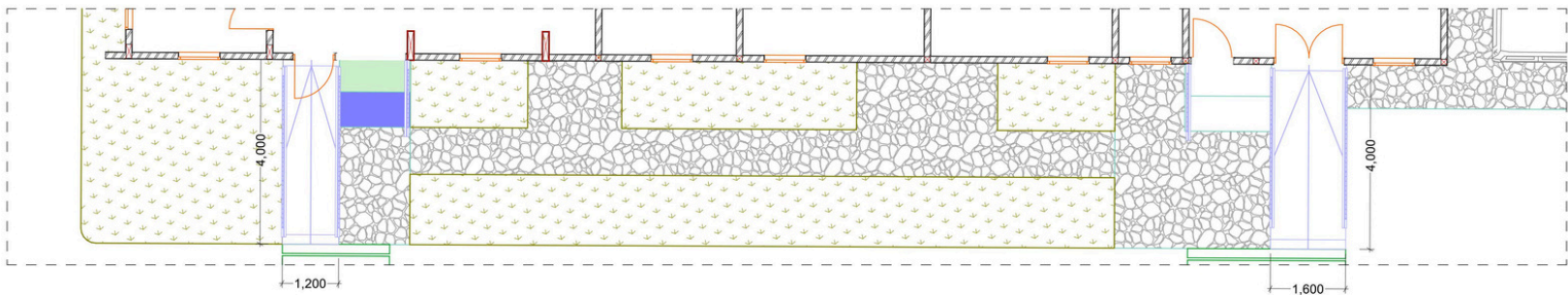


Gambar 4.1 Skema Parkir Pengunjung Khusus Difabel
Sumber: Pribadi, 2024

4.2 Detail Ramp

Menurut penguji, pada ramp khusus disabilitas diperlukan perhitungan khusus dengan 1 meter maka panjang senilai 12 meter . Sehingga dengan ketinggian 5 cm / 0.05 meter maka panjang senilai 0.05 meterx12 = 0.6 meter/60 cm/ 600 mm (minimal). Pada desain ramp 4000 mm panjangnya sehingga sudah lebih dari cukup.

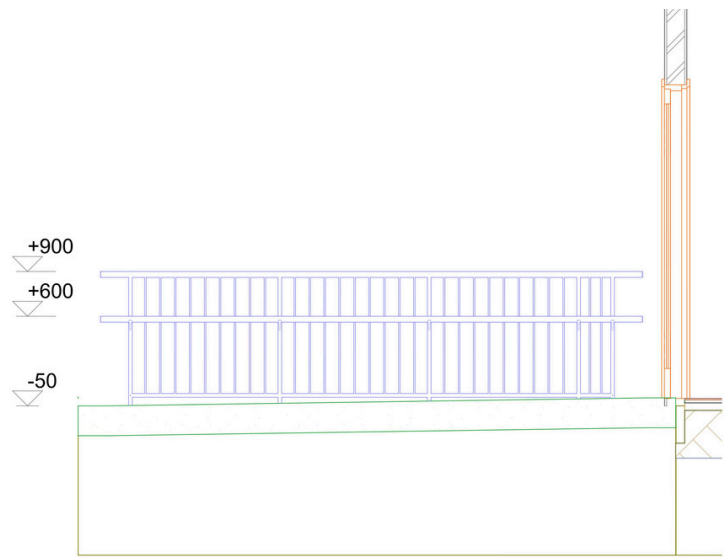
Kemudian minimal pintu harus lebar minimal 90 cm/ 900 mm untuk kursi roda. Sehingga pada desain lebar ramp 1200 mm sudah mencukupi dari standar tersebut.



Gambar 4.2 Detail Ramp
Sumber: Pribadi, 2024

4.3 Detail Railing

Menurut penguji, pada detail khusus untuk safety pada perbedaan antropometri atau ergonomi perbedaan anak dan pengantar adalah handrail. Sehingga pegangan dewasa dipasang pada ketinggian 85–90 cm dari lantai tangga ;dan pegangan anak-anak dipasang lebih rendah, pada ketinggian 60–75 cm, sesuai dengan jangkauan anak.

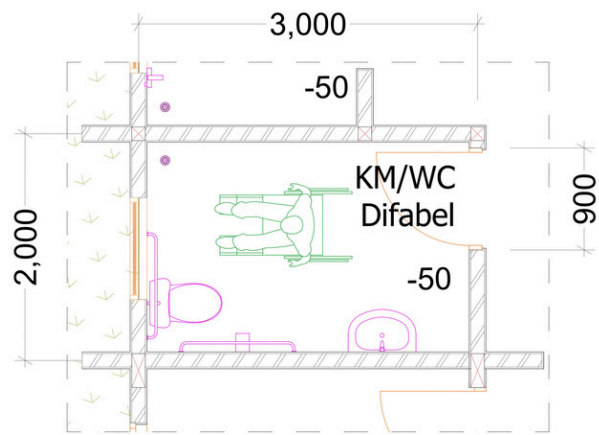


Gambar 4.3 Detail Railing
Sumber: Pribadi, 2024

4.4 Detail Kamar Mandi Khusus Difabel

Toilet difabel dengan ruang gerak minimal 227.5 x 152.5 cm atau 2275 x 1525 mm; furniture interior closet khusus disabilitas dan wastafel. Sehingga desain yang sekarang 2000 x 3000 mm dengan furniture closet khusus disabilitas dan wastafel yang sudah memenuhi standar; yang mana sebelumnya merupakan kamar mandi dengan ukuran 2000x2500 mm dan tidak memiliki wastafel. Untuk lebar pintu kamar mandi difabel dengan ukuran 90 cm atau 900 mm.

Kemudian untuk ketinggian lantai kamar mandi lebih rendah dengan - 5 cm atau - 50 mm.



Gambar 4.4 Detail Kamar Mandi Khusus Difabel
Sumber: Pribadi, 2024

4.5 Perspektif Eksterior



Gambar 4.5 Perspektif Eksterior (Sebelum)
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 4.6 Perspektif Eksterior (Sesudah)
Sumber: Pribadi, 2024

Menurut penguji, Fasad dan sisi depan bangunan yang kurang menarik. sehingga penulis mengubah fasad pada sisi depan bangunan menjadi lebih berwarna. Hal tersebut memberikan tambahan kesan *pediatric clinic* dan secara tersirat memberi tahu pengunjung bahwa pintu masuk berada di sebelah selatan gedung.

4.6 Perspektif Interior



Gambar 4.7 Skematik Ruang Tunggu Non Infeksius Indoor
Sumber: Pribadi, 2024



Gambar 4.8 Ruang Tunggu Non Infeksius Indoor
Sumber: Pribadi, 2024

Keunikan desain interior terlihat pada penyesuaian furnitur ergonomis, khususnya kursi ruang tunggu, yang mempertimbangkan perbedaan kebutuhan anak dan pengantar dewasa. Kursi dewasa di desain dalam dua ukuran yaitu untuk pengantar yang ingin duduk sambil memangku anak atau untuk pengantar yang mendampingi anak yang ingin duduk sendiri. Kursi anak dirancang dengan ukuran yang sesuai dengan postur tubuh mereka, menciptakan kenyamanan selama menunggu giliran

05.

Lampiran

5.1 Daftar Pustaka

- Alhumaira, Dira., et.al (2022). Penerapan Tema Healing Architecture pada Perancangan Rumah Sakit Rehabilitasi Medik di Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan. Volume 6, No.4, November 2022, hal 27-32
- Anselm, Akubue Jideofor (2022). Study of Circulation Efficiency and Flow Patterns in Hospital Designs Using Space Syntax Theory. International Journal of Architecture, Arts and Applications.
- architropics. (n.d.). 7 Strategi Mendesain Rumah Di Daerah Tropis. Mendesain rumah di daerah tropis harus selalu berusaha mempertimbangkan dan merespon iklim wilayahnya.
- Asma, Haq, A., & Sudarma, E. (2017). Penerapan Healing Architecture dalam Desain Rumah Sakit. JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 6, No.1, (2017) 2337-3520 (2301-928X Print).
- Azizah, Ninda Shofa & Anita, Juarni., 2022 (2022). Penerapan Tema Healing Architecture pada Rancangan Rumah Sakit Khusus Jantung dan Pembuluh Darah di Kota Bandung. e-Proceeding Institut Teknologi Nasional - Bandung Vo: 2, No: 2, Oktober 2022.
- Azza, Shafira dan Natalia, Dita Ayu Rani (2019). Penerapan Konsep Healing Architecture Pada Rumah Sakit Tipe D Di Kabupaten Kendal. jurnal arsitektur ZONASI : Vol. 2 No. 3, Oktober 2019.
- Caboolture GP Super Clinic / Wilson Architects. archdaily.com. Diakses tanggal 6 Maret 2024, dari <https://www.archdaily.com/805631/caboolture-gp-super-clinic-wilson-architects>
- Caboolture GP Super Clinic. architizer.com. Diakses tanggal 6 Maret 2024, dari <https://architizer.com/projects/caboolture-gp-super-clinic/>
- Caboolture Super Clinic. wilsonarchitects.com.au. Diakses tanggal 6 Maret 2024, dari <https://www.wilsonarchitects.com.au/health-care/caboolture-superclinic>
- Carpet Institute of Australia Limited (2016). Benefits of Healthcare Carpet. Product Knowledge Training Resource.
- Case study: Nemours Children's Hospital by Stanley Beaman & Sears + Perkins and Will. archdaily.com. Diakses tanggal 8 Maret 2024, dari https://www.re-thinkingthefuture.com/case-studies/a8687-case-study-nemours-childrens-hospital-by-stanley-beaman-sears-perkins-and-will/#google_vignette
- Dhewanty, Desy (2001). Rumah Sakit Khusus Anak Di Yogyakarta.
- Ghazaly, Menatala., et.al (2022). Healing Architecture. Arab Saudi: Civil Engineering and Architecture 10(3A): 108-117, 2022
- Goenka, Aditi (2018). Spaces Designed to Heal. Journal of Recent Activities in Architectural Sciences Volume 3 Issue 2.
- Harini, Siswi., et al (2023). Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2024. Nganjuk: Katalog/Catalogue: 110201.3518 ISSN: 0215-5699.
- Hasimjaya, Jennie., et al (2017). Kajian Antropometri & Ergonomi Desain Mebel Pendidikan Anak Usia Dini 3-4 Tahun di Siwalankerto. JURNAL INTRA Vol. 5, No. 2, (2017) 449-459.
- Herriyanto, Gabriel Carmen & Wibowo, Mariana (2019). Perancangan Interior Pusat Kesehatan sebagai Sarana Edukasi untuk Anak di Surabaya. Jurnal Intra. Vol 7 No. 2, (2019) 706-712
- Immawati, et.al (2022). Metode Penurunan Nyeri Akibat Tindakan Invasive Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Dengan Video Animasi, Story Telling dan Nafas Dalam. Jurnal Wacana Kesehatan Volume 7, Nomor 1, Juli 2022 e-ISSN 2544-6251.
- Informasi Umum Karakteristik Bayi-Balita dan Anak Pra Sekolah. Bakti Husada, Kementerian Kesehatan Indonesia
- Innovative hospital designs. archdaily.com. Diakses tanggal 8 Maret 2024, dari <https://www.slideshare.net/LamaJassim1/innovative-hospital-designs>
- Juwita, C. P. (2021). Modul Konsep Sehat dan Sakit. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.

- Kawatu, Christina .,et.al (2015). Perancangan Interior Children's Family Centered Healthcare di Surabaya. JURNAL INTRA Vol. 3, No. 2, (2015) 26-37.
- Kitamura, H., Hara, T., & Shinojima, T. (2017). Environmental Planning and Evaluation of Office with Funnel Shaped Void. *Procedia Engineering*, 180, 452–461.
- Nasab, S. N., Azeri, A. R., & Mirbazel, S. (2020). Effective Environmental Factors for Reducing Children's Fear in Children's Hospital: Using Parent's Attitudes. *ICONARP International Journal of Architecture and Planning* Volume 8, Issue 1, pp: 01-19/.
- Nemours Children's Hospital / Stanley Beaman & Sears + Perkins and Will. *archdaily.com*. Diakses tanggal 8 Maret 2024, dari <https://www.archdaily.com/805631/caboolture-gp-super-clinic-wilson-architects>
- Nurhayati, R., Indasah, & Suhita, B. M. (2018). Family Support in Effort Reduce Hospitalization Reaction in Children of Preschool in Anggrek Room Nganjuk Hospital. *Journal for Quality in Public Health* Vol. 1, No. 2, May 2018, pp: 26-33.
- Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020
- Pedoman Teknis Prasarana Fasilitas pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama untuk Mencegah Infeksi yang Ditransmisinya melalui Udara (Airborne Infection). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2014
- PERMENKES RI Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- PERMENKES RI Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- PERMENKES RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2020–2024.
- Poernomo, D. I., & Mahanani, Y. S. (2015). Manifestasi Klinis Stres Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Keperawatan* Vol 1. (2) Agustus 2015.
- Ratchaphruek Hospital / Arsomsilp Community and Environmental Architect . *architizer.com*. Diakses tanggal 11 Maret 2024, dari https://www.archdaily.com/1012241/ratchaphruek-hospital-arsomsilp-community-and-environmental-architect?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Situmorang, Sri rahayu yusnita dan Saragih, Vera Chitra Dewi (2021). Perspektif sehat dan sakit anak pada masyarakat Batak Toba di Kabupaten Samosir. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal* Volume 1, Nomor 1, Maret 2021.
- Sosa, Alvaro Valera (n.d.). *Healing Architecture and Evidence-based Design*.
- Sulhap, Restu dan Sari, Yeptadian (2022). Kajian Konsep Healing Environment Pada Bangunan Rehabilitasi Mental di Cibiru Wetan, Bandung. *Journal of Architecture Student*, Vol 3, No 2 (2022): November, 83-95.
- Suzhou Children's Hospital / HKS *archdaily.com*. Diakses tanggal 8 Maret 2024, dari https://www.archdaily.com/108031/suzhou-childrens-hospital-hks?ad_medium=gallery
- Thurillet, S., et.al(2022). Psychometric properties of a self-assessment fear scale in children aged 4 to 12 years. *Scary Scale. Journal of Pediatric Nursing* 65 (2022) 108–115.
- Utami, Dian Sari dan Kumara, Amitya (2007). Manajemen Emosi Pada Pasien Anak Rawat Inap (Hospitalized Children) Melalui Ekspresi Tulis dan Gambar. *PSIKOLOGIKA* Nomor 23 Tahun XJI Januari 2007.
- Yanitawati, et.al (2017). Hubungan Perilaku Sakit Dalam Aspek Psikososial Dengan Kualitas Hidup Remaja Talasemia. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.5 No.1 April 2017.



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
Nomor: 2550877562/Perpus./10/Dir.Perpus/XI/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Ista Setia Pangestu
Nomor Mahasiswa : 20512072
Pembimbing : Ir. Rini Darmawati, M.T.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Perancangan Klinik Anak di Kabupaten Nganjuk dengan Pendekatan
Healing Architecture

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **2 (Dua) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12/13/2024
Direktur



Muhammad Jamil, SIP.



Latar Belakang

KONDISI ANAK
SEDANG SAKIT

ANAK MENGALAMI STRES
HOSPITALISASI SAAT
MENGUNJUNGI DOKTER UNTUK
PERIKSA

FASILITAS KESEHATAN DI
KABUPATEN NGANJUK
KHUSUS ANAK

MENERAPKAN ELEMEN-
ELEMEN HEALING
ARCHITECTURE PADA
BANGUNAN FASILITAS
KESEHATAN

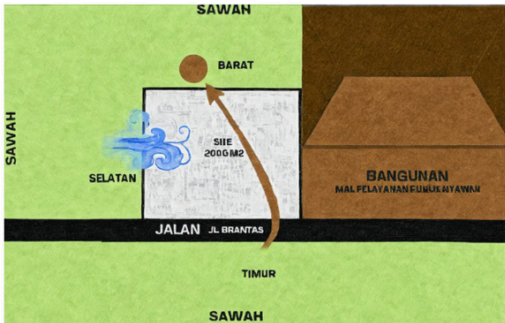
Rumusan Masalah

- Permasalahan Umum
- Permasalahan Khusus
1. Bagaimana Elemen interior bangunan sebagai elemen Healing Architecture dengan antropometri/ Ergonomi ruang medis anak?
2. Bagaimana penataan massa pada bangunan sebagai elemen Healing Architecture dengan karakteristik anak sakit?
3. Bagaimana Elemen eksterior bangunan sebagai elemen Healing Architecture dengan fungsi ruang medis anak?

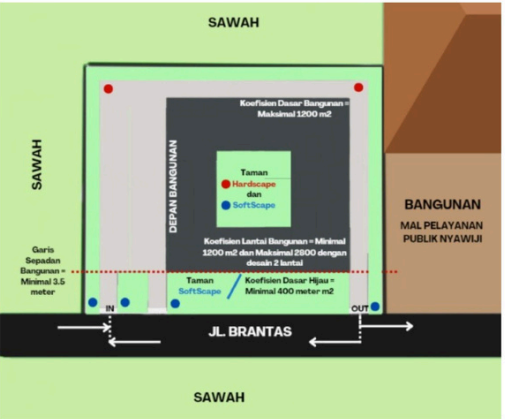
Analisis Site



- Pada lahan kosong zona pertanian (Pemanfaatan Bersyarat Tertentu (B) Kategori B3 dan B4).
- Jalan Brantas, Babadan, Werungotok, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64419.

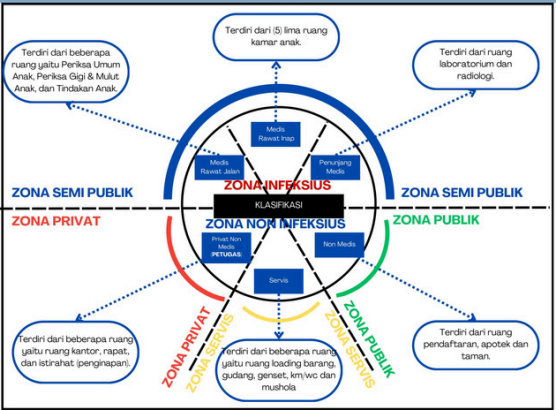


Analisis dan Konsep Angin dan Cahaya Matahari Pada Site

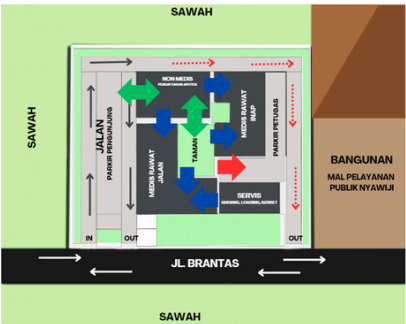


Analisis dan Konsep Peraturan Bangunan RTH, KDB, KLB

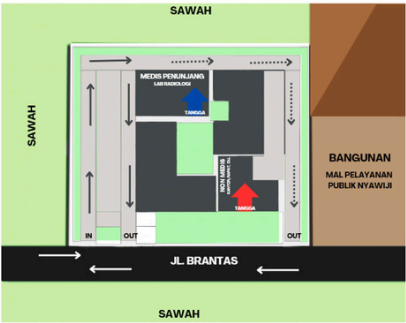
Tata Massa



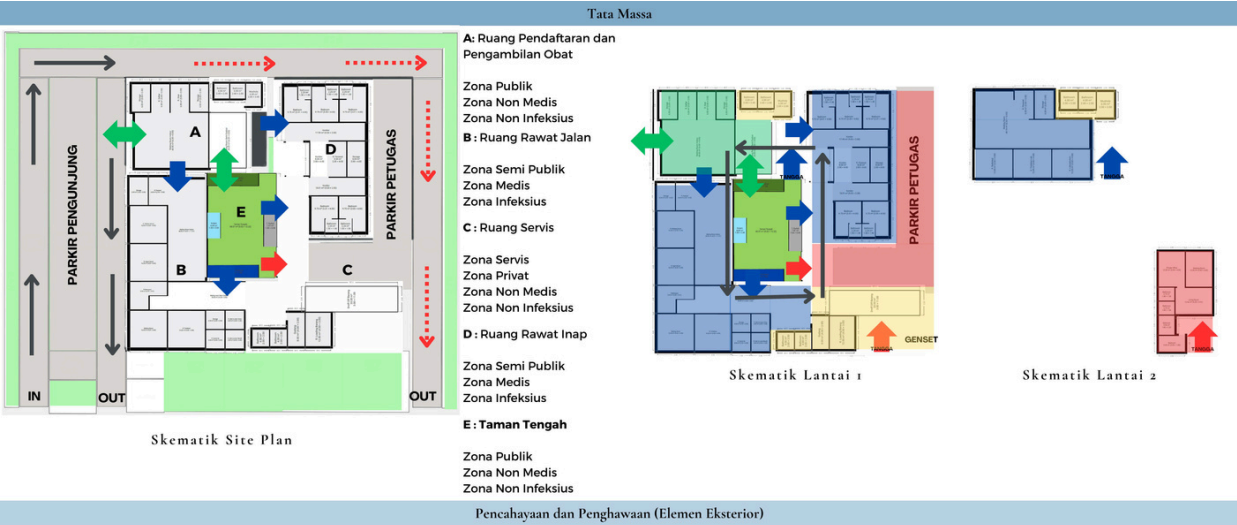
Analisis dan Konsep Pengelompokan Ruang



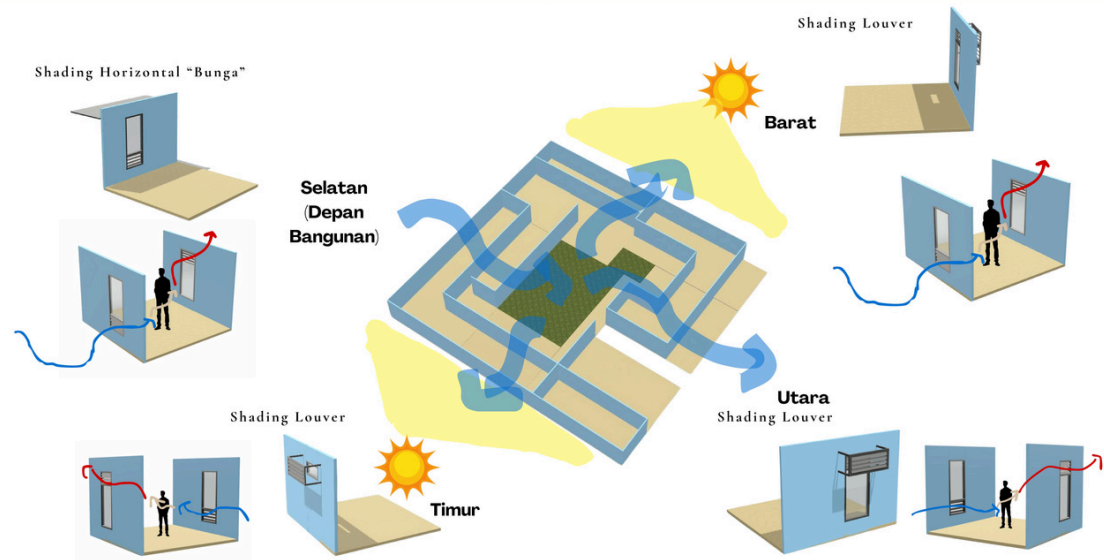
Analisis dan Konsep Jalur Sirkulasi dan Zoning Lantai 1



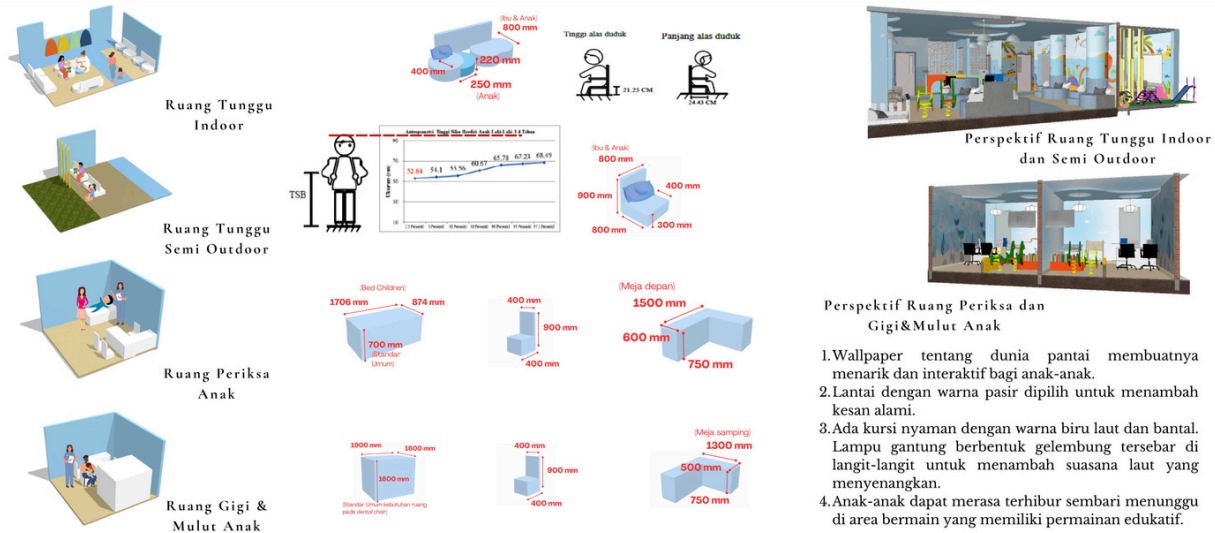
Analisis dan Konsep Jalur Sirkulasi dan Zoning Lantai 2

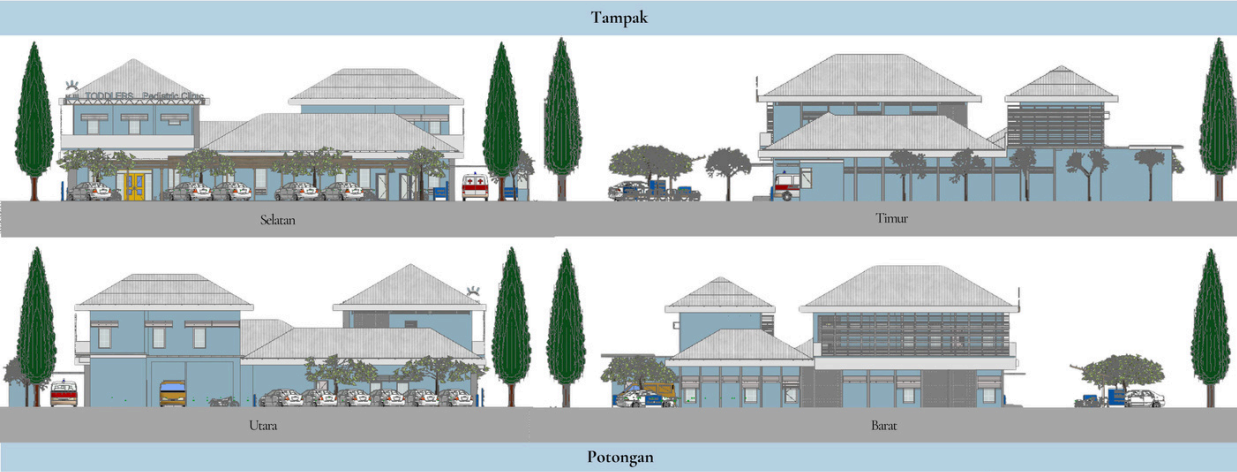
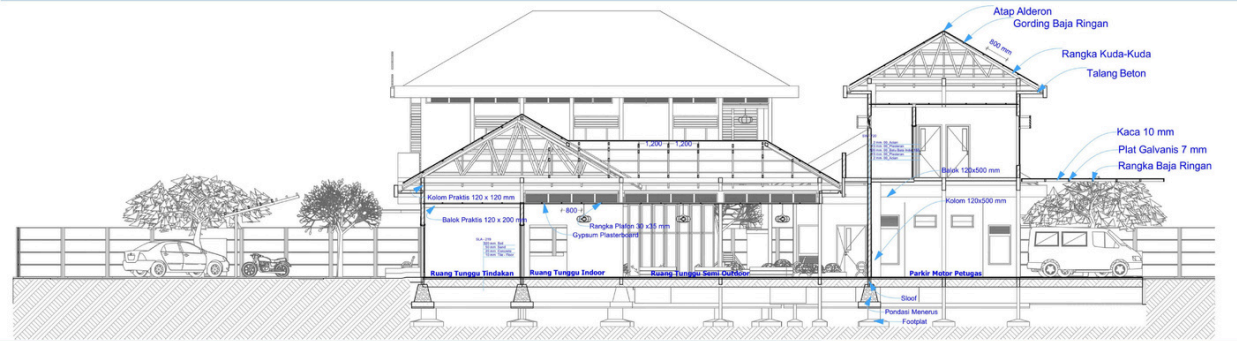
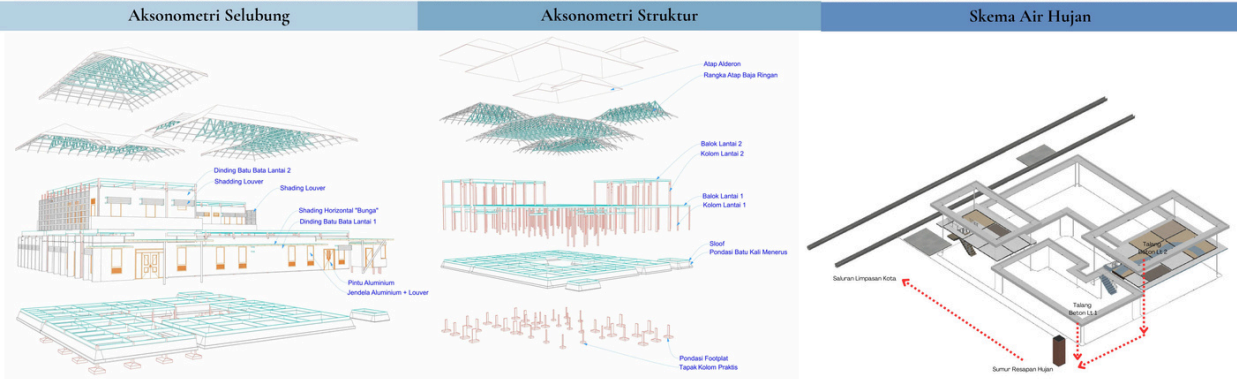


Pencahayaan dan Penghawaan (Elemen Eksterior)



Elemen Interior







Pintu Masuk Utama

Taman Tengah Pendekatan Healing Architecture



Pintu Masuk Utama Ruang Tindakan

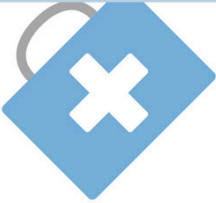
Parkir Pengunjung Depan Bangunan

Parkir Petugas Belakang Bangunan



Ruang Tunggu Non Infeksius Indoor

Ruang Tunggu Non Infeksius Semi Outdoor



Ruang Tunggu Infeksius Indoor

Ruang Periksa Umum Anak

Ruang Periksa Gigi & Mulut Anak



Ruang Tunggu dan Perawat Medis Tindakan

Ruang Tindakan Anak



Ruang Tunggu Infeksius Indoor Lt 2

Ruang Laboratorium Anak

Ruang Radiologi Anak

TODDLERS

Pediatric Clinic

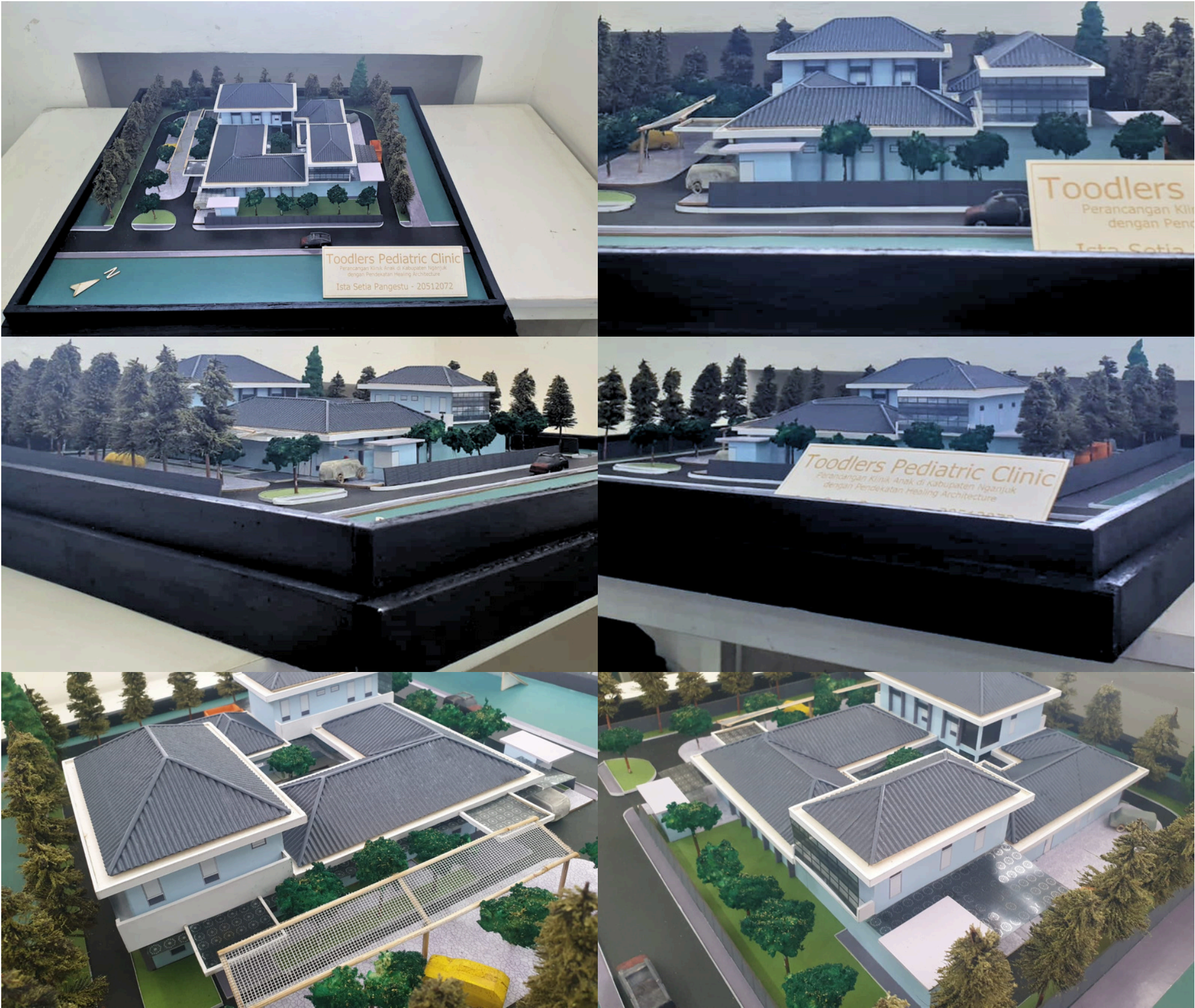
Perancangan Klinik Anak di Kabupaten Nganjuk dengan Pendekatan Healing Architecture

Ista Setia Pangestu
20512072

Dosen Pengampu
Ir. Rini Darmawati, M.T.



5.5 Lampiran: Maket



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



DEPARTMENT *of*
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD